3558

A 286

MINGGUAN UMUM

Pesat



TAHUN KE-XXI

3

22 DJANUARI 1965

Kiriman:

Kepada dan Dari REDAKSI

No. 5. Sdr. D. HARSAJA. Sukarelawan Dwikora, Pontianak, Kal-Bar.

Surat sdr. kabar dari daerah perbatasan telah sampai medja redaksi. Terima kasih akan berita jang sdr. sampaikan dan berita seterusnja kami harapkan. Ketjuali itu harap mendjadikan periksa bahwa dari kami tidak bisa mengirim madjalah 5 ex seperti jang sudah2 tetapi hanja 2 ex. Selamat menunaikan tugas.

*

No. 6. Sdr. R. SOETARJO. Madjenang.

Pertanjaan: 1. Saja kira pimpinan Redaksi Pesat bukan pendukung utama "B.P.S."?

2. Mengapa dalam Pesat No. 49/64 masih memuat "Sukarnoisme" made in Juti?

Untuk mendjaga keutuhan revolusi pada umumnja dan kemungkinan akan merugikan Pesat chususnja, diharap mendjadi perhatian, dan sekarang djuga hendaklah dihentikan.

Djawab: Kami persilahkan memeriksa Pesat mulai No. 50/64.

Pertanjaan: 3. Dapatkah saja diterima sebagai pembantu freelance?

Djawab: 3. Dapat. Tulislah dan segera kirim kealamat Pesat.

*

No. 7. Sdr. TJIOE BIAN DJIANG. Ngandjuk.

Bukankah tulisan2mu itu dimaksud untuk madjalah Waspada?

Djika demikian alamatkanlah ke Redaksi Waspada, tetapi harap diingat sjarat2nja terutama tulisan dan tempat koreksi.

*

Pengumuman Penting!!

Dengan ini diumumkan, bahwa masalah ada atau tidaknja pergantian Kabinet, sepenuhnja berada ditangan Rakjat dan Pemimpin Besar Bung Karno. Sebab djustru menurut keterangan Wakil Perdana Menteri I Bapak Dr. Soebandrio, kompas Revolusi sekarang ini sudah berada ditangan Rakjat. Jang penting adalah kewaspadaan Rakjat dan usahanja untuk membersihkan dinasti ekonomi dari segala bidang. Membersihkan oknum2 kaum Murba-is dan trotskjis.

Demikian apa jang sudah bisa diumumkan oleh ... . Dowolo.

GAMBAR KULIT:
PULANG

Pesat

Diterbitkan oleh: Jajasan Penerbitan „PESAT" (Anggota S. P. S.)

Direksi: MARLAN.

Pem. Red.: M.I. SAJOETI.

Dewan Red.: M.I. Sajoeti, Atmosoegito, G. Soepraworo, Soehardji, Soetarto.

Penjelenggara: M. Windusandjaja, Sidardjo, Toek Soekardjono.

Administrasi: DJOEWADI.

Alamat: Pakuningratan 67 Jogjakarta.
Telp. Kantor: 747
Rumah: 747, 494 & 575

HARGA LANGGANAN:

Dalam/luar kota sebulan
Rp. 76,50 monas Rp. 2,—
meterai Rp. 1,— Rp. 79,50
Etjeran senomor Rp. 22,—
monas Rp. 0,50 Rp. 22,50
Adp. 1 mm. kol. Rp. 5,50

TAHUN KE XXI No. 3
22 Djanuari 1965

DJIKA SOKOGURU2 REVOLUSI DIPERSENDJATAI...!



Djika kita pada minggu2 jl. telah mengetengahkan pendapat tentang usaha2 untuk menanggapi keluarnja R.I. dari keanggotaan PBB, dan chususnja untuk menghadapi projek neo-kolonialis "Malaysia", dibidang ketahanan revolusi, terutama dibidang perbaikan ekonomi nasional, maka kini penting sekali kiranja dikemukakan persoalan lain jang erat hubungan dengan kedua front jang kita hadapi. Jaitu frot depan dan kedua adalah apa jang sering dinamakan „home front atau front belakang. Mengapa demikian? Karena sesungguhnja memang tidak dapat dibenarkan memetjahkan dua persoalan, dengan tidak menghubungkannja dengan persoalan jang satunja lagi. Sebab keduaduanja adalah hakekatnja satu rangkaian. Oleh karena itu adalah tepat sekali dengan Komando Presiden jang dinamakan DWIKORA itu. Jalah dua matjam komando dari dan untuk Rakjat, jang satu dengan lainnja tidak mungkin dipisah2kan. Aku jang satu akan dapat selesai djika jang lainnja sudah dapat diselesaikan lebih dahulu, seperti pendapat sementara orang. Ini adalah keliru, dan terang bertentangan prinsip revolusi, jalah mendjebol jang lama dan membangun jang baru, jg sesuai dengan tuntutan Rakjat.

Kalau diwaktu jl. telah kita kemukakan tuntutan pembersihan seluruh aparat revolusi, terutama Pemerintahan Pusat dari segala anasir kontra revolusi, Partai terlarang, Manikebu dan lebih2 BPS dan partai "Murba" Dan kini terlebih penting lagi, adalah bersih kekuasaan Pemerintahan dari atas sampai kedaerah2 dari dinasti ekonomi, dari kaum kapitalis birokrat. Ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi tuntutan dapat berdiri diatas kaki sendiri, terutama dibidang ekonomi. Sebab dengan tanpa membersihkan elemen tsb. garis politik ekonomi kita, DEKON mendjadi lumpuh, karena memang tidak dilaksanakan sama sekali, oleh mereka2 jang sengadja memikirkan kepentingan diri atau golongannja.. Itulah sekarang jang telah mengenal semua itu, menuntut kepada jang berwadjib supaja Kabinet Dwikora sekarang ini disempurnakan susunnja, dengan tjara membersihkan anasir jang anti revolusi itu.

Tetapi ketahanan revolusi kita tidaklah tjukup diserukan sekali adanja sjarat2 tertentu Sjarat2 jang akan lebih mendjamin terlaksananja Dwikora. Baik untuk lebih memperkuat garis depan, untuk membantu angkatan bersendjata kita, dalam rangka membantu perdjuangan Rakjat2 Kalimantan Utara, Malaja dan Singapura. Maupun untuk melaksanakan pembersihan garis belakang dari segala anasir subversip dan kontra revolusi tsb. Demikianlah soalnja.

Sesuai dengan maksud tersebut, sebagaimana telah kita ketahui, pertemuan antara PB Front Nasional dengan Pimpinan2 Partai2 ormasnja seluruhnja, jang mendjadi anggota F.N. tingkat pusat, telah menelorkan pada Pemerintah, supaja sokoguru2 revolusi dipersendjatai.

Bitjara tentang sokoguru revolusi, sudah barang tentu segera dapat kita tangkap siapa itu. Bukan lain adalah terutama sekali kaum buruh dan kaum tani. Hal ini telah pula diadjukan oleh D.N. Aidit, Menko Wk. Ketua MPRS/Ketua CCPKI Kepada Presiden Soekarno, jang kemudian ditundjan dan disetudjui sepenuhnja oleh Parkindo. Dan menurut D.N. Aidit sekarang sedikitnja sudah ada 5 djuta kaum buruh dan 10 djuta kaum tani dari anggota ormas revolusioner, telah sedia untuk dilatih kemiliteran dan dipersendjatai.

Hal jang telah diputuskan oleh PB Front Nasional dengan Pimpinan2 partai2 dan ormas2 anggota S.N. tingkat pusat itu adalah sangat penting artinja. Penting sekali dalam rangka meningkatkan pelaksaan Dwikora, untuk menghadapi segala tantangan jang bagaimanapun djuga dan dari manapun asalnja. Baik tantangan itu datang dari luar, maupun dari kaum kontra revolusi, didalam negeri. Ini mengikutsertakan Rakjat dalam segala bidang kegiatan, dan chususnja dalam pertahanan negara, sebagaima na kita harapkan dan tjotjok dengan dasar revolusi kita, jalah revolusi Rakjat. Ini tidak berarti kita memperketjil peranan Angkatan Bersendjata kita. Se-kali2 tidak. Tidak pula berarti kita kurang atau tidak pertjaja akan kemampuan dan kesanggupan Angkatan Bersendjata kita untuk menghadapi segala bahaja jang mungkin datang dari manapun sewaktu waktu. Tetapi soalnja adalah sekaligus melaksanakan pengintegrasian Angkatan Bersendjata kita dengan kaum buruh dan tani. Dengan demikian pula melaksanakan sembojan kita bersama, bahwa revolusi kita adalah revolusi Rakjat Indonesia seluruhnja. Ini berarti pula bhw kita menanamkan rasa sedar jg lebih2 lagi kepada Rakjat, terutama sekali kaum buruh dan kaum taninja, bahwa tanggungdjawab akan berhasil dan tidaknja revolusi kita, tjepat dan lambatnja,penjelesajan revolusi kita sesuai djuga. Dan lebih2 lagi menghadapi bahaja imperialisme, jang memang akan membendung gelombang arus revolusi nasional kita jang demokratis sekarang ini Dengan demikian tidak boleh sekali-kali ada anggapan bahwa untuk menghadapi tindakan agressi militer dari luar, hanja Angkatan Bersendjata kita sadja jang bertanggung djawab. Tetapi sebaliknja ada lah tanggungdjawab seluruh Rakjat, terutama kaum buruh dan kaum tani.

Sementara itu, djuga dalam menghadapi gerakan subversip asing serta kaum kontra revolusi, jang ada didalam negeri kita sendiri, kaum buruh dan kaum tani, tidak akan tjanggung2. Pendeknja dengan tjara mempersendjatai sokoguru2 revolusi itu, segala gerakan kontra revolusi, dan segala usaha untuk menghalang-halangi revolusi kita akan segera dapat dibersihkan. Dgn demikian tepat pula sembojan kita: "Satu tangan memegang bedil, dan satu tangan memegang patjul" akan terpenuhi, dan akan besar pengaruhnja pula usaha memperlantjar djalannja revolusi. Ini bukan pula berarti bahwa kita menghendaki bantuan dari luar, djika memang benar2 imperialis, terutama kaum imperialis Inggris dan AS, akan melantjar kan agresi militernja. Tetap kita akan membuka tangan kita, djika ada bantuan dari luar, untuk bersama-sama melawan nekolim,atas dasar kesetiakawanan. Tetapi adalah lebih penting lagi, sebagaimana selalu kita kemukakan, untuk senantiasa membikin seluruh aparat revolusi kita siaga ter lebih dahulu, guna menghadapi segala kemungkinan jang datang. Demikianlah!

JK. 21 Djanuari 1965.

—Kata Si Ketjil—

— Pakne ada tokoh bilang : „Gampang sadja tjari „dinastie ekonomie". Dinastie ekonomi itu neng jang paling sering didemonstrasi"

— Wah,wah bisa pusing tudjuh keliling ini sang dinastie" jang sudah ketahuan bilangnja!!

Adjaran Pem. Bes. Rev. Bung Karno:

Nasionalisme, Islamisme Marxisme.

(II)



PEMIMPIN BESAR REVOLUSI BUNG KARNO.

Akan hasilkah usaha kita merapatkan Boedi Oetomo jg. begitu sabar halus (gematigd) dengan Partai Komunis Indonesia jang begitu keras sepak nja begitu radicaal militant terdjangnja ? Boedi Oetomo jang begitu evolusioner, dan Partai Komunis Indonesia, jang walaupun ketjil sekali, oleh musuh2nja begitu didesak dan dirintangi, oleh sebab rupa2nja musuh2 itu jakin akan peringatan Al Carthill, bahwa jang mendatangkan pemberontakan2 itu biasanja bagian2 jang terketjil, dan bagian2 jang terketjil sekali?

Nasionalisme! Kebangsaan!

Dalam tahun 1882 Ernest Renan telah membuka pendapatnja tentang faham „bangsa" itu. „Bangsa" itu menurut pudjangga ini ada suatu njawa, suatu azas akal, jang terdjadi dari dua hal: pertama2 rakjat itu dulunja harus bersama2 mendjalani satu riwajat; rakjat itu sekarang harus mempunjai kemauan, keinginan hidup mendjadi satu. Bukannja djenis (ras), bukannja bahasa, bukannja agama, bukannja pula batas2 negeri jang mendjadikan „bangsa" itu.

Dari tempo2 belakangan, maka selainnja penulis2 lain, sebagai Karl Kautsky dan Karl Radek, teristimewa Otto Bauerlah jang mempeladjari soal „bangsa" itu.

"Bangsa itu adalah suatu persatuan perangai jang terdjadi dari persatuan hal ilchwal jang telah didjalani oleh rakjat itu", begitulah katanja.

Nasionalisme itu jalah suatu iktikad; suatu keinsjafan rakjat, bahwa rakjat itu ada satu golongan, satu „bangsa"!

Bagaimana djuga bunjinja keterangan2 jang telah diadjarkan oleh pendekar2 ilmu jang kita sebutkan diatas tahadi maka tetaplah, bahwa rasa nasionalistis itu menimbulkan suatu rasa pertjaja akan diri sendiri, rasa jang mana adalah perlu sekali untuk mempertahankan diri didalam perdjoangan menempuh keadaan2, jg. mau mengalahkan kita.

Rasa pertjaja akan diri sendiri inilah jang memberi keteguhan hati pada kaum Boedi Oetomo dalam usahanja mentjari Djawa Besar ; rasa pertjaja akan diri sendiri inilah jang menimbulkan ketetapan hati pada kaum revolusioner nasionalis dalam perdjoangannja mentjari Hindja-Besar atau Indonesia Merdeka adanja.

Apakah rasa nasionalisme, — jang oleh kepertjajaan akan diri serdiri itu, begitu gampang mendapat tingkatnja jg. kedua, jalah kesombongan ras, walaupun faham ras (djenis) ada setinggi langit bedanja dengan faham bangsa, oleh karena ras itu ada suatu faham biologis, sedang nationaliteit itu suatu faham sosiologis (ilmu pergaulan hidup), — apakah nasionalisme itu dalam perdjoangan djadjahan bisa bergandengan dengan Islamisme jang dalam hakekatnja tiada bangsa dan dalam lahirnja dipeluk oleh bermatjam2 bangsa dan bermatjam2 ras; — apakah Nasionalisme itu dalam politik kolonial bisa rapat diri dengan Marxisme jang internasional, interrarial itu?

Dengan ketetapan hati kita mendjawab: bisa !

Sebab, walaupun Nasionalisme itu dalam hakekatnja mengetjualikan segala fihak jang tak ikut mempunjai „keinginan hidup mendjadi satu" dengan rakjat itu; walaupun Nasionalisme itu sesungguhnja mengetjilkan segala golongan jang tak merasa „satu golongan, satu bangsa" dengan rakjat itu; walaupun Kebangsaan itu dalam azasnja menolak segala perangai jang terdjadinja tidak „dari persatuan alichwal jang telah didjalani oleh rakjat itu", — maka tak boleh kita lupa, bahwa manusja2 jang mendjadikan pergerakan Islamisme dan pergerakan Marxisme di Indonesia kita ini, dng manusja2 jang mendjalankan pergerakan Nasionalisme itu semuanja mempunjai „keinginan hidup mendjadi satu"; — bahwa mereka dengan kaum Nasionalis itu merasa „satu golongan, satu bangsa"; — bahwa segala fihak dari pergerakan kita ini, baik Nasionalis maupun Islamis, maupun pula Marxis, beratus2 tahun lamanja sama2 bernasib tak merdeka! Kita tak boleh lalai, bhw. teristimewa „persatuan hal ichwal" persatuan nasib, inilah jang menimbulkan rasa „segolongan" itu. Betul rasa golongan ini masih membuka kesempatan untuk perselisihan satu sama lain; betul sampai kini, belum pernah ada persahabatan jang kokoh diantara fihak2 pergerakan di Indonesia kita ini, — akan tetapi bukanlah pula maksud tulisan ini membuktikan, bahwa perselisihan itu tidak bisa terdjadi. Djikalau kita sekarang mau berselisih, amboi, tak sukarlah mendatangkan perselisihan itu sekarang pula!

Maksud tulisan ini jalah membuktikan, bahwa persahabatan bisa tertjapai!

Hendaklah kaum Nasionalis jang mengetjualikan dan mengetjilkan segala pergerakan jang tak terbatas pada Nasionalisme, mengambil teladan akan sabda Karamchand Gandhi: „Buat saja, maka tjinta saja pada tanah-air itu, masuk lah dalam tjinta pada segala manusia. Saja ini seorang patriot, oleh karena saja manusia dan bertjara manusia. Saja tidak mengetjualikan siapa djuga". Inilah rahasianja, jg. Gandhi tjukup kekuatan mempersatukan fihak Islam dengan fihak Hindu, fihak Parsi, fihak Jain dan fihak Sikh jg djumlahnja lebih dari tigaratus djuta itu, lebih dari enam kali djumlah putera Indonesia, hampir seperlima dari djumlah manusia jang ada dimuka bumi ini !

Tidak adalah halangannja Nasionalis itu dalam geraknja bekerdja bersama2 dgn kaum Islamis dan Marxis. Lihatlah kekalnja perhubungan antara Nasionalis Gandhi dng Pan-Islamis Maulana Mohammad Ali, dengan Pan-Islamis Sjaukat Ali, jang waktu pergerakan non-cooperation India sedang menghaibat, hampir tiada pisahnja satu sama lainnja. Lihatlah geraknja partai Nasionalis Kuomintang di Tiongkok, jang dengan ridla hati meneri ma faham2 Marxis: tak setudju pada kemiliteran, tak setu dju pada Imperialisme, tak se tudju pada kemodalan !

Bukannja kita mengharap, jang Nasionalis itu supaja berobah faham djadi Islamis atau Marxis, bukannja maksud kita menjuruh Marxis dan Islamis itu berbalik mendjadi Nasionalis, akan tetapi impian kita jalah kerukunan, persatuan antara tiga golongan itu.

Bahwa sesungguhnja, asal mau sahadja .... tak kuranglah djalan kearah persatuan. Kemauan, pertjaja akan ketulusan hati satu sama lain, keinsjafan akan pepatah „rukun membikin sentausa" (itulah sebaik2nja djembatan kearah persatuan), tjukup kuatnja untuk merangkani segala perbedaan dan keseganan antara segala fihak2 dlm pergerakan kita ini.

Kita ulangi lagi : Tidak adalah halangannja Nasionalis itu dalam geraknja, bekerdja bersama2 dng Islamis dan Marxis.

Nasionalis jang sedjati, jang tjintanja pada tanah-air itu bersendi pada pengetahuan atas susunan ekonomi-dunja dan riwajat, dan bukan semata2 timbul dari kesombongan bangsa belaka, — nasionalis jang bukan chauvinis, tak boleh tidak, haruslah menolak segala faham pengetjualian jang sempit budi itu.

Nasionalis jang sedjati, jang nasionalismenja itu bukan semata2 suatu copie atau tiruan dari nasionalisme Barat, akan tetapi timbul dari rasa tjinta akan manusja dan kemanusjaan, — nasionalis jang menerima rasa nasionalismenja itu sebagai suatu wahju dan melaksanakan rasa itu sebagai suatu bakti, adalah terhindar dari segala faham keketjilan dan kesempitan. Baginja maka rasa tjinta bangsa itu adalah lebar dan luas, dengan memberi tempat pada lain2 sesuatu, sebagai lebar dan luasnja udara memberi tempat pada segenap sesuatu jang perlu untuk hidupnja segala hal jang hidup.

Wahai, apakah sebabnja ketjintaan-bangsa dari banjak nasionalis Indonesia lalu mendjadi kebentjian, djikalau dihadapkan pada orang2 Indonesia jang berkejakinan Islamistis ? Apakah sebabnja ketjintaan itu lalu berbalik mendjadi permusuhan, djikalau dihadapkan pada orang2 Indonesia jg. bergerak Marxistis? Tjadakah tempat dalam sanubarinja utk nasionalismenja Gopala Krishna Gokhate, Mahatma Gandhi, atau Chita Ranjam Das?

Djanganlah hendaknja kaum kita sampai hati memeluk jingo nationalism, sebagai jingo-nationalismnja Arya-Samaj di India pembelah dan pemetjah persatuan Hindu-Muslim; sebab jingo-nasionalism jang sematjam itu „achirnja pastilah binasa", oleh karena "nasionalisme hanjalah dapat mentjapai apa jang dimaksudkannja, bilamana bersendi atas azas2 jang lebih sutji".

Bahwasanja hanja nasionalisme ke-Timur-an jg sedjatilah jang pantas dipeluk oleh nasionalis-Timur jg sedjati. Nasionalisme-Eropah, jg suatu nasionalisme jang bersifat serang menjerang, suatu nasionalisme jg mengedjar keperluan sendiri, suatu nasionalisme perdagangan jang untung atau rugi, — nasionalisme jang sematjam itu achirnja pastilah kalah, pastilah binasa.

Adakah keberatan untuk kaum Nasionalis jang sedjati buat bekerdja bersama2 dengan kaum Islam, oleh karena Islam itu melebihi kebangsaan dan melebihi batas-negeri jalah super nasional super territorial?

Adakah internationaliteit Islam suatu rintangan buat geraknja nasionalisme, buat geraknja kebangsaan?

Banjak nasionalis2 diantara kita jang sama lupa bahwa pergerakan nasionalisme dan Islamisme di Indonesia ini-ja, di seluruh Asia — ada sama asalnja, sebagai jang telah kita uraikan diawal tulisan ini: dua2nja berasal nafsu melawan „Barat", atau lebih tegas melawan kapitalisme dan imperialisme Barat, sehingga sebenarnja bukan lawan, melainkan kawannjalah adanja. Betapa lebih luhurnjalah sikap nasional is Prof. T.L. Vaswani, seorang jang menulis. „Djikalau Islam menderita sakit, maka Roch kemerdekaan Timur tentulah sakit djuga; sebab makin sangatnja negeri2 Muslim kehilangan kemerdekaannja, makin lebih sangat pula imperialisme Eropah mentjekek Roch Asia. Tetapi, saja pertjaja bahwa Rochnja masih akan menang. Islam adalah internasional, dan djikalau Islam merdeka, maka nasionalisme kita itu adalah diperkuat oleh segenap kekuatannja iktikad internasional itu".

Dan bukan itu sahadja. Banjak nasionalis2 kita jg sama lupa, bhw orang Islam, dimanapun djuga ia adanja, diseluruh „Darul-Islam", menurut agamanja, wadjib bekerdja untuk keselamatan orang negeri jang ditempatinja. Nasionalis2 itu lupa, bhw. orang Islam jg. sungguh2 mendjalankan ke-Islamannja, baik orang Arab maupun orang India, baik orang Mesir maupun orang manapun djuga, djikalau berdiam di Indonesia, wadjib pula bekerdja untuk keselamatan Indonesia itu.



Dalam Negeri.

Dalam keterangannja di Rangoon baru2 ini Wk. PM I Menlu Dr. Subandrio menegaskan bahwa keluarnja Indonesia dari PBB bukannja „Walk out", lebih landjut beliau menjatakan bhw Indonesia akan minta bantuan RRT apabila di serang oleh Imperialis Inggris.

— Atas nama 65 pusat SB dalam keputusan Rapat Kerdja Sama Pusat Pegawai Negeri telah mengirim kawat kepada Presiden Soekarno dan Wk PM I Dr. Subandrio jang antara lain mendesak segera dibersihkan aparatur Negera dari elemen2 Party terlarang dan Party Murba dan segera di retoolnja Menteri perdagangan Adam Malik serta mentjabut izin terbit „Berita Indonesia".

— Dalam keputusannja sidang bersama Pengurus Besar Front Nasional dan putjuk2 pimpinan Party2 Politik, Ormas2, golongan Karya serta lembaga2 persahabatan telah menjatakan kebulatan tekadnja dan Instruksi bersama jg mendesak kepada Pemerintah dan alat2 jang berwenang agar segera mempersendjatai Sokoguru2 Revolusi Kaum Buruh dan Kaum Tani sebagai djaminan utama guna mentjegah dan mengalahkan setiap bentuk agresi nekolim pada umumnja.

— Presiden Soekarno telah mengandjurkan agar hasil penjelidikan dan Karya Jagus padi djenis „Radja lele baru" diperluas penanamannja. Padi tsb. setiap hektarnja menghasilkan 100 Kw padi atau 50 kw beras, sedang padi biasa hanja menghasilkan 25 kw/ha. Selain padi tsb. enak rasanja djuga „ngetan" dan bulirnja besar2.

Luar Negeri.

— Panitya Asia Afrika Burma Ahad kemarin menegaskan dengan berkeliarannja kapal2 selam AS „Polaris" adalah sangat membahajakan perdamaian di Asia tenggara dan negara timur djauh.

Lebih djauh Statemen menjatakan bahwa Imperialis AS disatu pihak berbitjara tentang perdamaian sedang dipihak lain melakukan Agresi dan Intervensi terhadap negara2 Asia Afrika dan Amerika Latin.

— Djendral Maxwell Taylor baru2 ini menjatakan kesediaan pemerintah AS kepada Rezim Saigon untuk menambah djumlah tambahan serdadu dengan 100.000 orang lagi serta penambahan beaja2 operasionil dalam menghadapi pedjuang2 FPNVS. Dengan demikian djumlah serdadu2 Rezim Saigon akan mendjadi 660.000 orang.

— PM Cuba Fidel Castro telah memanggil pulang 120 mahasiswa Cuba jang beladjar di Rumanja atas bea siswa Pemerintah Rumania. Menurut „AP" tindakan tsb. dikarenakan adanja pendekatan jang semakin erat antara Rumania dengan AS.

— Pemerintah Uni Sovjet telah melantjarkan protes kerasnja terhadap Pemerintah Djerman barat berhubung rentjana Djerman barat untuk memasang randjau2 nuklir disepandjang perbatasan dgn Djerman timur. Lebih landjut dinjatakan bahwa Uni Sovjet akan mengambil tindakan jang setimpal apabila peringatan tsb. tak diperhatikan.

RALAT

Dalam Pesan No. 2 hal. 5 kolom II baris ke 23 dari bawah terdapat kata2 jang berbunji: Agama Islam jang **merugikan** agama Progresip ....

Seharusnja berbunji: Agama Islam jang **merupakan** agama Progresip ......

Dengan demikian kesalahan dibetulkan.

Sidang D.P.A. sahkan

DEKLARASI INDONESIA KELUAR DARI PBB

SEPERTI DIRUMUSKAN „PANITYA KARIM D.P."

PBB didirikan pada tahun 1945. Rakjat Indonesia, sebagaimana rakjat2 sedunia lainnja, pernah menaruh harapan2 baik terhadap PBB jang mentjantumkan dalam asas dan tudjuan antara lain „memelihara perdamaian dan keamanan internasional" dan „memadjukan hubungan persahabatan antara bangsa2".

Sedjak tahun 1945 rakjat Indonesia telah banjak berkenalan langsung dengan organisasi internasional ini, melalui apa jang dinamakan Komisi Tiga Negara, jang dalam kenjataannja selalu mempraktekkan pengabdiannja kepada imperialis.

Adalah karena permainan djahat apa jang dinamakan Komisi Djasa2 Baik PBB, maka Irian Barat dalam perdjandjian KMB telah dipisahkan dari Republik Indonesia. Hanja dengan perdjuangan rakjat Indonesia jang gagah berani dan dengan pengorbanan jang besar, dalam waktu jang lama dan dengan pertjaja kepada kekuatannja sendiri, Irian Barat berhasil dikembalikan kepangkuan ibu pertiwi.

Selama perdjuangan untuk pembebasan Irian Barat ini, PBB tidak pernah berada difihak Indonesia, tetapi selalu menjokong kaum imperialis Belanda. Perdjuangan inipun tidak luput dari rongrongan PBB dengan mentjantumkan apa jang dinamakan „plebisit" di Irian Barat. Perdjuangan rakjat Indonesia, sesuai dengan jg sering dikemukakan oleh Bung Karno, ialah bhw „pertempuran untuk membebaskan Irian Barat bukan ditentukan di PBB atau New York, tetapi dibumi Indonesia sendiri, dan diatas kaki sendiri".

Perdjuangan rakjat Indonesia dalam membela dan menegakkan Republik Proklamasi, telah banjak memberikan peladjaran dan pengalaman bahwa PBB tidak mau berbuat apapun jang menguntungkan Indonesia dalam melawan subversi, intervensi dan agresi kaum imperialis terhadap Republik Indonesia. Pemberontakan oleh Andi Azis, Soumokil, PRRI/Permesta dan DI/TII, ternjata mendapat sokongan dan dropping sendjata dari basis2 militer imperialis jang menentukan policy PBB jang berada di sekitar wilajah Indonesia. Intervensi2 ini djustru terdjadi diudjung hidung PBB.

Untuk penjelesaian masalah projek neo-kolonialis „Malaysia" setjara damai, berbagai usaha telah ditempuh Indonesia dengan lahirnja ‚Manila Agreement".

Melalui manipulasi Michelmore jang kemudian dibenarkan oleh sekdjen PBB U Thant, „Malaysia" telah dilegalisasi oleh PBB. Inilah salah satu sumber berlarut2nja penjelesaian masalah „Malaysia". Bahkan PBB telah menaikkan „negara" boneka „Malaysia" ini sebagai anggota Dewan Keamanan PBB. Tindakan ini merupakan suatu provokasi dan permusuhan jang terang2an terhadap Indonesia, jang tidak mungkin dibiarkan oleh suatu negara jang punja harga diri.

Apakah kedjahatan2 PBB ini hanja dilakukan terhadap Indonesia sadja? Tidak! Pandji2 PBB telah berlumuran darah dimana-mana: Pembentukan Israel dengan djalan memetjah Palestina jang berakibat pengusiran bangsa Arab (Muslim dan Kristen) dari Palestina; agresi terhadap Korea tean Korea Selatan sampai sekalah mengakibatkan penduduk rang; dengan menggunakan „pasukan PBB" kaum imperialis telah menggulingkan pemerintah sah Konggo dan membunuh patriot Konggo Patrice Lumumba. Dan setelah ditariknja „pasukan PBB" dari Konggo imperialis Belgia dan AS melakukan agresi terhadap rakjat Konggo dengan dalih „perikemanusiaan" tanpa ada hukum dari PBB; dengan mengirimkan „pasukan pemeliharaan perdamaian PBB"nja situasi Siprus malahan mendjadi lebih gawat dan sangat merugikan rakjat Siprus; Republik Kuba sebagai salah satu anggota PBB jang mengalami blokade militer dan ekonomi Amerika Serikat sedjak tahun 1962, sama sekali tidak dibela oleh PBB, lewat PBB kaum imperialis sedjak tahun 1957 sampai 1962 tidak henti-hentinja mentjoba memasukkan apa jg dinamakan „masalah Hongaria" kedalam agenda Madjelis Umum PBB. Ini adalah intervensi kasar terhadap masalah2 dalam negeri Hongaria dan fitnahan terhadap negara2 Sosialis; dgn melanggar Persetudjuan2 Djenewa dan mentjoba menggunakan PBB utk menggantikan Konferensi Djenewa. AS telah memperhebat intervensi dan agresinja terhadap rakjat2 Laos, Kambodja dan Vietnam; dengan menggunakan Dewan Keamanan PBB di tjobanja mensahkan serangan-serangannja terhadap Republik Demokrasi Vietnam dan Kambodja. Adalah merupakan kenjataan bahwa PBB tidak mampu menjelesaikan masalah2 penting seperti masalah Kashmir, masalah perlutjutan sendjata, dekolonisasi, apartheid, ras-diskriminasi dll.

Tahun demi tahun klik Tjiang Kai-sjek jang tidak mewakili siapapun di PBB dipertahankan sehingga akibatnja RRT jang mewakili 650 djuta rakjat Tjongkok dirampas haknja jang sah. Dengan majoritas mekanis, PBB telah mensahkan „embargo" terhadap RRT.

Dengan keluarnja Republik Indonesia dari PBB, maka hampir seribu djuta manusia sekarang berada diluar PBB.

Usaha2 Republik Indonesia untuk meretool PBB sesuai dengan kehendak Nefo demikian pula untuk mengadakan perobahan2 dalam Pjagam PBB tidak pernah berhasil sampai sekarang bahkan diperhatikanpun tidak. Selandjutnja PBB dengan njata2 tidak lagi mentjerminkan keadaan dunia dewasa ini.

Rentetan fakta2 diatas adalah bukti hidup jang tak terbantah oleh siapapun bahwa PBB telah merosot mendjadi alat kaum nekolim jang sama sekali tidak bisa diharapkan untuk membela kepentingan negara2 jang baru berkembang terutama di Afrika Asia.

Sementara kalangan imperialis menghembus2 fitnahan, seakan2 keluarnja RI dari PBB mempunjai latar belakang jg sama dengan keluarnja Djerman Hitler, Italia Mussolini dan Djepang Tojo dari Liga Bangsa2, jaitu seolah2 kita mempunjai maksud mengagresi „Malaysia".

Tetapi setiap orang jang berfikiran sehat mengerti bahwa oleh kaum imperialis kini dilakukan konsentrasi dari "the largest naval force in any part of the world", dan bahwa ini adalah konsentrasi jang "unprecedented since the Japanese War" oleh kaum imperialis Inggeris. Disamping itu umum mengetahui djuga adanja konsentrasi militer AS di Asia Tenggara dengan Armada ke 7-nja, kapal perang nuklir Polaris dipantai Asia Timur, pemusatan 250. ribu pasukannja seperti jang ditjanangkan oleh Presiden Sukarno dalam pidato Tavip jang semuanja merupakan pistol jang ditodongkan kepada Indonesia.

Terhadap antjaman kaum imperialis ini rakjat Indonesia tidak gentar, karena abad abadnja „gunboat diplomacy", keduapuluh bukanlah lagi melainkan diplomasinja rakjat, berani bervivere pericolosa Mente.

Melihat situasi diatas hendaknja dunia Nefo menjadari kegawatan di Asia Tenggara ini dan memahami sikap Indonesia keluar dari PBB serta membenarkannja dan bukan menjajangkannja atau menjesalkannja.

Berdasarkan hal2 tersebut diatas Dewan Pertimbangan Agung memutuskan dengan mufakat bulat:

Demi perdjoangan melawan imperialisme dan demi kehormatan nasional Indonesia mendukung sepenuhnja kebidjaksanaan dan keputusan Presiden Soekarno jg mengomandokan Indonesiia keluar dari PBB dan dari semua lembaganja untuk mendorong djumlahnja satu era kerdjasama internasional type baru.

Menjampaikan terima kasih sebesar2nja kepada semua negara dan rakjat penjokong Indonesia jang telah membenarkan sikap adil dan patriotik dari Presiden Soekarno dan rakjat Indonesia.

Menjerukan kepada negeri2 A-A dan Nefo untuk diatas segala2nja memperkuat persatuan dan solidaritet kekuatan2nja sebagai satu2nja sendjata ampuh dalam perdjuangan mereka melawan nekolim baik di dalam maupun diluar PBB.

Menjerukan kepada negara2 A-A untuk mensukseskan Konferensi A-A II atas dasar semangat Bandung dan prinsip2 berdaulat dibidang politik. berdiri diatas kaki sendiri di bidang ekonomi dan berkepribagian dibidang kebudajaan.

Menjerukan kepada negara2 Nefo untuk segera mempersiapkan Conefo sebagai suatu forum jang dapat membentuk satu front internasional antinekolim jang perkasa jang benar2 dapat mendjamin perdjuangan bangsa2 dan rakjat2 sedunia untuk membangun Dunia Baru jang bersih dari nekolim dan tanpa penghisapan manusia oleh manusia dan bangsa oleh bangsa.

Dalam menghadapi provokasi dan persiapan agresi Inggeris dan AS dengan melakukan pemusatan puluhan ribu pasukan dan puluhan kapal perang diwilajah sekeliling Indonesia, adalah wadjar bagi Indonesia, terutama sokoguru revolusi, jakni buruh dan tani untuk bersama2 dengan angkatan bersendjata Republik Indonesia jang gagah perkasa, menjatakan kesediaannja mengangkat sendjata membela kedaulatan negara dan tanah air Indonesia.

Demikian deklarasi tsb.

PENELITIAN ILMIAH ATOM :

DESY BUKA RAHASIA2 MATERI.

Sinkroton elektron Djerman jang pertama diresmikan.

Hamburg (DaD) — Dengan diresmikannja sinkrotron elektron Djerman jang pertama di Hamburg, maka sedjak pertengahan bulan Nopember jl mulailah fase baru dalam penelitian fisika energi Djerman Barat. Sinkrotron tsb dinamakan DESY, jaitu singkatan dari „Deutsches Elektronen Synchrotron". Instrumen penelitian ilmiah jang terbesar di RFD ini, jang telah dibangun dengan biaja kira2 110 djuta D-Mark (27,5 djuta US Dollar), akan memungkinkan sardjana2 fisika nuklir Djerman kembali memasuki barisan terkemuka dalam bidang penelitian2 materi (struktur dan sifat benda).

Dalam puluhan2 tahun jang pertama dari abad ke-20 ini, sardjana2 ilmiah seperti Planck dan Einstein, Heisenberg, Born, Sommerfeld, Hahn, von Wezsacker dan lain2nja telah membuat Djerman mendjadi bangsa kedua kemuka dalam penelitian2 ilmiah atom. Tetapi diwaktu perang dunia kedua kedudukan tsb. terpaksa diserahkan kepada Amerika dan beberapa tahun kemudian djuga kepada sardjana2 Uni Sovjet. Instalasi mesin akselerator elektron2 jang besar dan baru diresmikan itu, dimaksudkan untuk memperkuat kembali kedudukan ilmiah Djerman.

Lain daripada namanja, DESY sama sekali tidak lembut. „Semakin ketjil unsur2 atom jang diselidiki, semakin raksasa pula aparatur2 jang harus dipakai oleh sardjana2 fisika", demikian kata Professor Schmelzer ketua dewan ilmiah daripada sinkrotron tsb. Atom jang diameternja satu per 10 djuta dari 1 milimeter itu, bagi ilmu fisika moden adalah suatu benda jang relatif besar sekali. Inti atom, dimana hampir semua massa atom tsb terpusatkan, ukurannja masih 10 ribu kali lebih ketjil dari pada atom itu sendiri. Selandjutnja, inti ini masih fantastis besarnja, djika dibandingkan dengan elektron2 jang berkisar mengelilingi inti atom tsb.

Instalasi sinkrotron di Hamburg tsb. termasuk salah satu jang terbesar sematjamnja didunia dan mempunjai suatu „tempat patjuan" jang berbentuk lingkaran dengan garis tengah (diameter) 100 meter. Dalam terowong lingkaran ini, dalam waktu beberapa perseratus detik sadja elektron2 dapat dipertjepat (diakselerasikan) sampai hampir mentjapai ketjepatan tjahaja. Artinja, dalam seperseratus detik, elektron2 tsb berputar melintasi lingkaran 10 ribu kali, jaitu kira2 sama dengan djarak Hamburg Gibraltar.

Baru sesudah itu elektron2 mempunjai daja tenaga jang diinginkan, dengan mana sardjana2 fisika akan mengadakan pertjobaan2 mereka. Djika unsur atom ini, dengan suatu energi jang 6 miljard voltelektron besarnja menubruk tjakera tudjuannja, maka akan terlepas proses2 inti. Proses2 inilah jang memberikan ketentuan2 ilmiah mengenai alamnja daripada unsur2 materi dan tenaga2 jang terpendam di dalamnja.

Djerman Barat tidak akan lama dapat membanggakan DESY sebagai salah satu instalasi alseleraor elektron jang terbesar didunia. Sebabnja ialah di Uni Sovjet sekarang sedang dibangun suatu akselerator dari 70-miljar volt dan di Amerika Serikat telah diperbintjangkan rentjana2 untuk mendirikan akselerator jang 300-miljard volt. Demikian, menurut pendapat sardjana2 Djerman, lambat laun ilmu fisika akan terbentur pada batas2 kemampuan pembiajaan ongkos2. Tetapi ongkos2 jang tinggi dari projek2 sematjam itu akan diimbangi kembali oleh banjaknja aspek2 positik.

Dalamnja bukan hanja akan terdapat sukses2 penelitian ilmu fisika dikemudian hari.

Pada instalasi2 besar sematjam itu, biasanja selalu akan bekerdja team2 penelitian ilmiah internasional. Dan apakah jang lebih menguntungkan utk rasa saling pengertian daripada bersama2 bekerdja dan mentjapai sukses2.

(Ito Ulrich).



Dinasti ekonomi.

Kita mengenal dalam sedjarah dunia adanja beberapa dinasti ekonomi. Jang merongrong ekonomi negara serta menguasai segala hal.

Dowolo : Kalau begitu, djuga di Indonesia ada Tjiang Kai Shek, Pak ?. Itulah Tjiang Kai Shek ala Indonesia. Lebih tjepat digulung; akan lebih baik ekonomi kita, bukan ?

***

Mau mengedjar achirnja di kedjar sendiri.

Partai Murba-Soekarni bikin dan ngedarkan dokumen palsu PKI. Jang katanja Bung Aidit dibantu oleh Wakil Perdana Menteri III Dr. Chaerul Saleh. Sampai2 djuga beliau ini memberikan satu ex untuk Pak Ali Sastroamidjojo, tapi tidak memberikannja pada Bung Aidit. Baik sebagai collega, maupun sebagai tokoh utama dari PKI.

Dowolo : Maunja ngedjar PKI. Dengan teriak .... PKI mau adakan coup ditahun 1970 ? Ternjata jang berusaha mau coup .... grupnja sendiri. Jang achirnja, sekarang dikedjar-kedjar. Ini namanja : maling teriak maling, atau mau ngedjar berbalik dikedjar bukan ? Pantas, Pak Ban katakan taun „rontok".

Dowolo

Tjeramah Njoto pada Pekarev:

Marxisme & Revolusi Indonesia

(IV habis)

MANIFES PARTAI KOMUNIS

APA2 jg. dipaparkan dalam „Manifes Partai Komunis" („Manikom")?

1. Sedjarah dari semua masjarakat jang ada hingga sekarang (jaitu, semua sedjarah jg tertulis) adalah sedjarah perdjuangan klas. Dalam zaman permulaan sedjarah, hampir susunan rumit dari masjarakat dimana sadja kita dapati suatu jang terbagi mendjadi berbagai golongan, mendjadi banjak tingkatan kedudukan sosial. Masjarakat burdjuis modern jang timbul dari runtuhan masjarakat feodal **tidak** menghilangkan pertentangan2 kelas. I hanja mentjiptakan klas2 baru, sjarat2 penindasan baru, bentuk2 perdjuangan baru sebagai ganti jang lampau.

2. Zaman burdjuasi mempunjai sifat jang istimewa: ia telah **menjederhanakan pertentangan2 klas.** Masjarakat seluruhnja semakin lama semakin terpetjah mendjadi dua golongan besar jang langsung berhadapan satu dengan jang lain — burdjuasi dan proletariat.

3. Ditemukannja benua Amerika, dikelilinginja Tandjung Harapan di Afrika Selatan, memberikan lapangan baru bagi burdjuasi jang sedang tumbuh, anasir2 revolusioner dalam masjarakat feodal jang sedang runtuh itu. Sistim industri feodal, dimana produksi dimonopoli oleh gilde2, digantikan oleh sistim manifaktur, dan pada gilirannja — karena pasar dan kebutuhan senantiasa meluas — sistim manifaktur itupun digantikan oleh industri modern raksasa, **sistim industri kapitalis.**

4. Burdjuasi didalam sedjarah telah memainkan peranan jang revolusioner. Mereka tak dapat hidup tanpa senantiasa merevolusionerkan perkakas2 produksi dan karenanja merevolusionerkan hubungan2 produksi, dan dengan itu semua merevolusionerkan segenap hubungan dalam masjarakat. **Ke katjauan dan kegelisahan terus - menerus**, jang menggantikan keadaan lama jang beku dan berkarat itulah jang mentjirii burdjuasi. Terseraknja burdjuasi kemana2 dan penghisapan atas pasar dunia memberikan sifat kosmopolitan kepada produksi dan konsumsi — tjiptaan2 intelek dari satu2 nasion mendjadi milik bersama.

5. Organisasi feodal dari pertanian dan industri manifaktur, hubungan2 permilikan setjara feodal, digantikan oleh persaingan bebas, disertai susunan sosial — politik jang diselaraskan dengannja, dan oleh kekuasaan ekonomi dan politik dari burdjuasi. Sedjarah industri dan perdagangan hanjalah sedjarah **pembrontakan** tenaga2 produktif modern melawan sjarat2 produksi jang ada.

6. Peradaban se - akan2 hantjur, karena terlampau banjak peradaban. Sjarat2 masjarakat burdjuis mendjadi sempit untuk memuat kekajaan jang ditjiptakannja sendiri. Burdjuasi merebut pasar2 lama dengan lebih sempurna. Sendjata jang digunakan burdjuasi untuk menumbangkan feodalisme, berbalik terhadap dirinja sendiri. Tidak sadja burdjuasi menempa sendjata2 jang mendatangkan mautnja, ia djuga melahirkan manusia2 jang akan menggunakan sendjata2 itu — klas buruh modern, **proletariat.**

7. Perkembangan kapitalisme menghilangkan dari proletariat kepribadian, kegairahan bahkan perbedaan djenis kelamin dan umurpun tinggal djadi ukuran untuk tinggi rendah upahnja. Dirinja tak lebih daripada perkakas kerdja. Mereka diperbudak oleh burdjuasi dan negara burdjuis, oleh mesin2, mandor2 dan tuan pabrik. Bersamaan dengan lahirnja proletariat, mulailah perdjuangannja terhadap burdjuasi.

8. Pada mulanja proletariat tidak melawan musuhnja, tetapi musuh2 dari musuh mereka. Tapi dengan berkembangnja industri, tidak sadja djumlah proletariat bertambah dan makin terkonsentrasi, tapi kekuatan mereka dan kesedaran akan kekuatan itu djuga bertambah. Persatuan klas buruh selalu dibantu oleh kemadjuan alat2 perhubungan. Mula2 terorganisasinja proletariat mendjadi klas dan dengan sendirinja mendjadi partai politik itu dirintangi oleh persaingan2 diantara mereka sendiri. Tapi burdjuasi sendiri dalam menghadapi musuh2nja berkali2 meminta bantuan proletariat, dan dengan demikian membekali proletariat dengan sendjata untuk melawan dirinja. Disaat kapitalisme mengalami proses kehantjuran, seperti dulu sebagaian bangsawan memihak burdjuasi, sekarang sebagian burdjuasi memihak proletariat — mereka memahami setjara **teori** hantjuran, seperti dulu sebagai gerakan jang bersedjarah itu.

9. Proletariat mendjadi klas jang memegang haridepan di dalam tangannja. Dari semua klas jang berhadap2an dengan burdjuasi, proletariatlah satu2nja jang betul2 revolusioner. Kaum proletar tak mempunjai milik apapun — mereka tak mempunjai sesuatu apapun jg harus dilindungi dan dipertahankan: tugas mereka ialah mengachiri djaminan dan perlindungan jang terdahulu atas milik perseorangan burdjuis.

. . 10. Semua gerakan sedjarah jang terdahulu adalah gerakan minoritet2 atau untuk kepentingan minoritet2. Gerakan proletar adalah gerakan jang sadar - diri dan berdiri sendiri dari **majoritet** terbesar, untuk kepentingan **majoritet** terbesar. Burdjuasi sudah ternjata ketidakmampuannja mendjadi klas jang berkuasa dan adanja burdjuasi lambat laun tak dapat didamaikan lagi dengan adanja masjarakat. Setelah burdjuasi melahirkan penggali2 liang kuburnja sendiri, maka keruntuhan burdjuasi dan kemenangan proletariat sama2 tak terhindarkan.

Itulah skets sedjarah perdjuangan klas jang dipaparkan dalam bab I „Manikom" jang berdjudul „Kaum burdjuis dan kaum proletar".

TUDJUAN2 KOMUNISME

DALAM bab II, „Manifes Partai Komunis" jang berdjudul „Kaum proletar dan kaum Komunis", ringkasnja dibeberkan sbb.:

1. Kaum Komunis tidak mempunjai kepentingan2 tersendiri dan terpisah dari kepentingan2 proletariat sebagai keseluruhan, paling2 mereka merupakan bagiannja jang paling teguh hati. Kesimpulan2 teoritis dari Kaum Komunis bukanlah sesuatu jang ditemukan oleh seseorang pembaharu dunia, tetapi se-mata2 menjatakan setjara umum **hubungan2 jang sebenarnja** jang timbul dari perdjuangan klas jg sedang berlaku.

2. Tjiri istimewa Komunisme bukanlah penghapusan milik pada umumnja, tetapi penghapusan milik **burdjuis.** Kapital bukanlah sesuatu kekuasaan pribadi, ia adalah suatu kekuasaan pribadi, ia adalah suatu kekuasaan sosial. Djadi, djika kapital itu didjadikan milik bersama semua anggota masjarakat, bukanlah milik pribadi diubah mendjadi milik sosial, tetapi watak sosial milik sadja jang diubah, jaitu, watak klasnja hilang.

3. Didalam masjarakat burdjuis, masa lampau menguasai masa - kini. didalam masjarakat Komunis, masa - kini menguasai masa - lampau. Dalam masjarakat burdjuis mereka jg bekerdja, tidak mendapat apa2 dan mereka jang mendapat sesuatu, tidak bekerdja.

4. Tuduhan2 terhadap kaum Komunis se - akan2 mereka „akan melenjapkan kebudajaan", „akan menghapuskan keluarga", „akan melakukan hak bersama atas kaum wanita", „hendak menghapuskan tanah air dan nasionalitet", djuga tuduhan2 lain berhubung dengan agama, filsafat, dll. satu per satunja tak mungkin dipertahankan.

5. Tudjuan terdekat Komunisme adalah pembentukan proletariat mendjadi satu klas, menggulingkan kekuasaan jang mendjadi sumbernja „exploitation de l'homme par l'homme" jaitu kekuasaan burdjuis, mengangkat proletariat pada kedudukan klas jang berkuasa dan me

menangkan perdjuangan demokrasi.

6. Program kaum Komunis „tentu sadja ber-lain2an dinegeri2 jang berlainan", tetapi untuk „negeri2 jang paling madju" dikemukakan a.l. program penghapusan milik berupa tanah padjak penghasilan progresif jang berat, pensitaan milik semua emigran dan pemberontak, pemusatan kredit, alat2 perhubungan, dll. ketangan negara, penambahan pabrik2 jang dimiliki negara, pendidikan tjuma2 untuk semua anak, penghapusan kerdja anak2 dan perpaduan pendidikan dengan produksi materiil, dsb.

7. Kekuasaan politik, sebagai kekuasaan terorganisasi dari sesuatu klas untuk menindas klas lainnja, achirnja, dalam perdjalanan perkembangan, apa bila perbedaan2 klas telah hilang dan seluruh produksi telah dipusatkan kedalam tangan suatu perserikatan luas dari seluruh nasion, akan kehilangan watak politiknja — kekuasaan itu sendiri akan melenjap, dan sebagai gantinja akan lahir suatu **persekutuan hidup dimana perkembangan bebas dari setiap orang mendjadi sjarat bagi perkembangan bebas dari semuanja.**

TAK FAHAM MARXISME TAKKAN FAHAM REVOLUSI INDONESIA.

DALAM bab III „Manifes Partai Komunis" jg berdjudul „Literatur sosialis dan Komunis" dibeberkanlah uraian tentang berbagai matjam Sosialisme. Didalam „Tavip" Presiden Sukarno menamakan kaum Komunis djuga kaum "Sosialis Komunis", dan di-tempat2 lain beliau sering menjebut „Sosialis2 matjam lain" seperti „sosialis-reformis", sosialis kanan, "sosialis oportunis" dsb. Dalam „Manifes Partai Komunis", jaitu dalam bab III-nja, sudah dikupas oleh Marx dan Engels "Sosialisme reaksioner" „sosialisme feodal", sosialisme burdjuis ketjil", „sosialisme Djerman atau sosialisme „sedjati", sosialisme konservatif atau sosialisme burdjuis" dan „sosialisme dan komunisme jang kritis utopis". Ada jg menginginkan „perbaikan2 administratif", ada jang lebih suka berseru kepada klas jg berkuasa", tetapi tidak ada jang mau dan berani ber-revolusi.

Dalam bab IV, jang berdjudul „Pendirian kaum Komunis dalam hubungan dengan berbagai partai oposisi" dikemukakan pendirian bahwa kaum Komunis berdjuang „untuk mentjapai tudjuannja jg terdekat, untuk menuntut pelaksanaan kepentingan2 sementara dari klas buruh; tetapi dalam gerakan jg sekarang mereka djuga mewakili dan memperhatikan masa datang gerakan itu", dan bhw. "achirnja, mereka bekerdja dimana sadja untuk persatuan dan kerukunan partai2 demokratis disemua negeri".

„Manifes Partai Komunis" dikuntji dengan kalimat2 jang terkenal dan a.l. dikutip dalam „Manipol": ‚Kaum Komunis tidak sudi menjembunjikan pandangan2 dan tjita2nja. Mereka menerangkan dg terang2an bahwa tjita2nja dapat ditjapai hanja dengan membongkar dengan kekerasan segala sjarat sosialis jang sedang berlaku. Biarkan klas2 jg berkuasa gemetar menghadapi revolusi Komunis. Kaum proletar tidak akan kehilangan suatu apapun ketjuali belenggu mereka. Mereka akan menguasai dunia. Kaum buruh semua negeri, bersatulah".

Dengan memberikan disini ringkasan „Manifes Partai Komunis" saja bermaksud membantu untuk agak memudahkan studi tentang dokumen bersedjarah jang membuat sedjarah itu. Dan dengan ini saja telah menjampaikan suatu introduksi, jang kiranja bisa mendjadi titiktolak bagi tjeramah2 saja selandjutnja, jaitu soal filsafat Marxisme, Sosialisme Marxis dan peng-Indonesiaan Marxisme.

Apa jang disebut Presiden Seokarno Marxisme sebagai „metode berfikir" akan saja paparkan dalam tjeramah kedua, Marxisme sebagai „dasar" dalam tjeramah ketiga, Marxisme sebagai „metode perdjuangan" dalam tjeramah keempat, dan Marxisme sebagai „metode kerdja" dalam tjeramah kelima.

Achirnja, untuk kembali kepada jang ditegaskan Presiden Soekarno, bahwa tanpa memahami Marxisme tak mungkin kita memahami Revolusi Indonesia, hal ini terutama dalam tjeramah keempat dan kelima akan saja bentangkan, berhubung dengan dasar | tudjuan dan kewadjiban2 Revolusi Indonesia, kekuatan2 sosial Revolusi Indonesia, sifat Revolusi Indonesia, hari depan Revolusi Indonesia, jaitu jang didalam Manipol disebut „persoalan2 pokok revolusi Indonesia".

Demikianlah bagian Introduksi dari rangkaian tjeramah Njoto didepan Pekarev (Pendidikan Kader Revolusi) Angkatan Dwikora.

— o —

Perobahan Harga Langganan Pesat

Atas instruksi J.M. Menteri Penerangan dan J.M. Menteri Perdagangan perobahan harga langganan berlaku mulai tgl 1 PEBRUARI 1965.—

Adapun perobahan harga langganan Mingguan „PESAT" sebagai berikut;

Lengganan sebulan Rp. 122,50 Monas Rp. 5,—

Lengganan sebulan bajar Rp. 127,50 (seratus dua puluh tudjuh setengah rupiah)

Etjer senomer Rp. 32,50 (tiga puluh dua setengah rupiah) telah termasuk Monas.

Iklan 1 mm kolom Rp. 9,—

Penerbit.



P.M. KIM IL SUNG SOKONG KELUARNJA INDONESIA DARI P.B.B.



P.M. KIM IL SUNG

PJONGJANG, P.M. Korea Kim IL Sung IL menjatakan bahwa keluarnja pemerintah Indonesia dari PBB adalah satu tindakan jang adil untuk menghadapi tantangan baru kaum imperialis terhadap rakjat Indonesia, demikian menurut berita KCNA.

„Ini adalah satu manifestasi dari tekad teguh rakjat Indonesia untuk membela kehormatan dan harga diri dari tanah airnja dan adalah satu demonstrasi dari kekuatan persatuannja," demikian ditandaskan oleh PM. Korea dalam pesannja kepada Presiden Sukarno.

Atas nama Pemerintah dan rakjat Korea, PM Kim Il Sung menjatakan sokongan sepenuhnja kepada tindakan adil dan revolusioner jang diambil Presiden Sukarno dan Pemerintah Indonesia ini, dan menjatakan solidaritet teguh kepada rakjat Indonesia dalam perdjuangannja jang adil.

Dalam mengutuk kaum imperialis AS dan Inggris atas perbuatannja jang mentjiptakan „Malaysia" dan memasukkannja kedalam Dewan Keamanan PBB, PM Kim Il Sung menekankan bahwa hal ini merupakan suatu penghinaan terang2an terhadap rakjat Indonesia dan suatu tindakan provokasi jang membahajakan keamanan Asia Tenggara dan perdamaian dunia.

„Perdjuangan rakjat Indonesia adalah perdjuangan adil jg akan selalu menang.

„Tak perduli siasat litjik apapun jang akan digunakan, kaum imperialis tidak akan bisa mengelakkan kekalahan jg menghantjurkan dan jang memalukan dihadapan persatuan rakjat Indonesia," demikian P M Kim Il Sung.

Pemerintah dan rakjat Korea menuntut bahwa kaum imperialis AS dan Inggris harus segera menghentikan tindakan tindakan agresinja terhadap Indonesia demikian ditambahkan

PM Kim Il Sung mengatakan „Rakjat Korea akan terus, sebagaimana halnja pada waktu2 jl, memberikan sokongannja jang aktif kepada perdjuangan rakjat Indonesia dalam melawan imperialisme jang aktif kepada perdjuangan rakjat Indonesia dalam melawan Imperialisme dan kolonialisme dan untuk membela kemerdekaan nasional.

„Dengan teguh jakni bahwa rakjat Indonesia akan mentjapai kemenangan terachir dalam perdjuangan untuk usaha adil mereka dibawah pimpinan PJM Tuan Presiden, saja menjampaikan salam militan kepada PJM dan rakjat Indonesia".

Teks lengkap adalah sbb :

Tuan Presiden jang terhormat,

Pemerintah Republik Indonesia telah mengambil tindakan adil untuk keluar dari PBB dan menghadapi tantangan baru jang dilakukan kaum imperialis dengan menggunakan PBB terhadap rakjat Indonesia.

Ini adalah satu manifestasi dari tekad teguh rakjat Indonesia untuk membela kehormatan dan harga-diri dari tanahairnja dan adalah suatu demonstrasi dari kekuatan persatuannja.

Atas nama Pemerintah Republik Rakjat Demokrasi Korea dan rakjat Korea, saja sepenuhnja menjokong tindakan2 adil dan revolusioner jang diambil oleh PJM dan Pemerintah negara PJM dan menjatakan solidaritet teguh kepada rakjat Indonesia dalam perdjuangannja jang adil.

Dengan tidak menghiraukan tentangan jang tegas dari rakjat Indonesia dan rakjat2 tjinta damai diseluruh dunia, kaum imperialis AS dan Inggris tidak sadja telah mentjiptakan „Malaysia", suatu alat agresi dari neo kolonialisme, tetapi bahkan memasukkannja kedalam Dewan Keamanan PBB sebagai satu negara anggota.

Hal ini merupakan satu komplotan terang2an terhadap rakjat Indonesia, menghina rakjat Indonesia, dan merupakan satu tindakan provokasi jang membahajakan ke-amanan Asia Tenggara dan perdamaian dunia.

Dewasa ini 104 djuta rakjat Indonesia jang gagah berani telah bangkit bagaikan satu orang dalam menjambut seruan militan PJM untuk menggajang komplotan2 agresif dari kaum imperialis dan „Malaysia" dan membela perdamaian di Asia dan dunia.

Perdjuangan rakjat Indonesia adalah perdjuangan adil jg akan selalu menang.

Tak perduli siasat litjik apapun jang mungkin digunakan, kaum imperialis tidak akan bisa mengelakkan kekalahan jg memalukan dihadapan persatuan rakjat Indonesia.

Pemerintah Republik Demokrasi Karea dan rakjat Korea dengan keras menuntut bahwa kaum imperialis AS—Inggris harus segera menghentikan tindakan2 agresinja terhadap Indonesia.

Rakjat Korea akan terus, sebagaimana halnja pada waktu2 jang lalu, memberikan sokongannja jang aktif kepada perdjuangan rakjat Indonesia dalam melawan imperialisme dan kolonialisme dan untuk membela kemerdekaan naisonal.

Dengan teguh jakin bahwa rakjat Indonesia akan mentjapai kemenangan terachir dlm perdjuangan untuk usaha adil mereka dibawah pimpinan PJM Tuan Presiden, saja menjampaikan salam militan kepada PJM dan rakjat Indonesia. —

RDV djuga menjokong

Hanoi, Pemerintah Republik Demokrasi Vietnam dalam pernjataannja jang dikeluarkan di Hanoi hari ini dengan tegas menjokong putusan Indonesia untuk keluar dari PBB. Teks dari pernjataan itu berbunji sbb. :

Pada tgl 7 Djanuari 1965, Presiden Soekarno dari Republik Indonesia mengumumkan pengunduran diri dari PBB karena imperialis AS dan Inggrris telah mendudukkan „Malaysia" kedalam Dewan Keamanan PBB dengan tidak menghirau kan tentangan dari Pemerintah Indonesia.

„Malaysia" adalah tjiptaan dari neo-kolonialisme dan suatu alat lari kaum imperialis AS dan Inggris untuk menentang rakjat2 Asia Tenggara, dan terutama Pemerintah dan Rakjat Indonesia. Didudukkannja „Malaysia" dalam Dewan Keamanan PBB oleh imperialis me AS dan Inggeris merupakan suatu provokasi kurang-adjar terhadap rakjat2 Indonesja, Asia Tenggara dan dunia.

Imperialis AS telah memanipulasi PBB dan dengan kasar melanggar tudjuan2 dan Piagamnja. Mereka melakukan agresinja terhadap Korea dengan menjalahgunakan nama PBB dan menggunakan Pasukan PBB untuk menindas gerakan pembebasan nasional Rakjat Konggo (Leopoldville). Mereka djuga mentjoba, dibawah kedok PBB, untuk mengintensifkan intervensinja dinegara2 Indotjina, untuk memperluas perang keseluruh Indotjina dan sama sekali merobek2 Persetudjuan2 Djenewa 1954 Mengenai Indotjina dan Persetudjuan Djenewa 1962 Mengenai Laos. Manuvre2 chianat dari imperialis AS ini telah mendapat kutukan keras dan tentangan kuat dari rakjat2 dunia.

Negara2 tjinta damai didunia telah banjak kali berdjuang melawan manipulasi kaum imperialis AS atas PBB. Negara2 Asia-Afrika sekarang sedang memperdjuangkan perwakilan jang tjukup didalam berbagai organisasi2nja. Oleh karena sikap kepala batu kaum imperialis AS, 650 djuta Rakjat Tiongkok, 104 djuta Rakjat Indonesia dan rakjat negara2 lainnja, jaitu lebih dari 1/3 umat manusia, tidak diwakili di PBB. Rakjat2 dan negara2 tjinta damai didunia pasti tidak akan mengidjinkan kaum imperialis AS untuk terus menjalahgunakan nama PBB untuk tudjuan2 kedjinja.

Putusan Republik Indonesia untuk keluar dari PBB, jang merupakan suatu tindakan adil itu, pasti akan mendapat simpati dan sokongan kuat dari

Kelahiran kembali usaha perhubungan laut Tiongkok

KINI makin banjaklah kapal2 jang mengibarkan bendera merah berbintang lima — bendera nasional Republik Rakjat Tiongkok berlajar dilautan umum. Tiga tahun jang lalu jaitu tahun 1961, sebuah kapal laut Tiongkok untuk pertama kalinja diberangkatkan ke Djakarta sedjak pembebasan. Kemudian pada pertengahan pertama tahun 1963. sebuah kapal laut lainnja buatan Tiongkok sendiri jaitu kapal laut "He Ping" atau „Perdamaian" didatangkan di Konakri. ibu kota Guinea. Hal ini adalah pertanda bahwa usaha perhubungan laut Tiongkok memasuki tahapan baru. Kini Tiongkok telah mengadakan perhubungan laut dengan 30 lebih pelabuhan dari 21 negara dan daerah2 di Asia, Afrika dan Eropa. Sedangkan usaha pelajaran pantai Tiongkok djuga mengalami perkembangan pesat.

Djauh pada abad ke-9. kapal2 dagang Tiongkok sudah mendatangi Teluk Persia.

Sulaiman, seorang pedagang Arab pernah mengundjungi Tiongkok itu, mengangkut barang2 sampai di Teluk Persia. jang kemudian diteruskan oleh pedagang2 asing ke Mesir melalui laut Merah. Pada tahun 1414, sebuah iringan kapal Tiongkok besar telah berlajar sampai Afrika Timur. Ini di temukannja oleh ahli pelajaran bangsa Portugal. Vasco Da Gama lin pelajaran ke Afrika Timur.

Tiongkok adalah berdampingan dengan Pacifik pada bagian Tenggaranja, djarak pantainja sepandjang 14.000 kilometer, dengan banjak sekali pelabuhan alamnja jang baik, tetapi selama seabad lebih pada masa sebelum pembebasan. usaha pelajaran Tiongkok dipegang ditangan negara2 asing.

Kongsi pelajaran kapal api Tiongkok jang didirikan pada tahun 1872, adalah kongsi pelajaran terbesar milik kapitalis2 Tiongkok. Pada masa itu, kongsi ini pernah mentjoba untuk memperluas lingkungan pengusahaanja sampai keluar negeri. Tetapi disebabkan desakan keras dalam persaingan dengan perusahaan2 pelajaran asing. kongsi tadi hampir sadja bangkrut, bahkan untuk pelajaran sungai dalam negeri pun hampir2 tak dapat dipertahankan.

Oleh karena sebagian besar kapal2 ditjulik ke Taiwan atau ditenggelamkan oleh Klik Tjiang Kai-sek pada tahun 1949. maka tiada djalan lain bagi Tiongkok baru ketjuali membangun industri perkapalan baru dengan kedua tangan sendiri.

Kini, Tiongkok telah sanggup merantjang dan membangun kapal samudera ukuran 10,000 ton.

Demi kemakmuran usaha pelajaran negara. Perguruan Tinggi Pelajaran Tiongkok mendidik tak sedikit senior tehnisi untuk perhubungan laut dan pembikinan kapal. Banjak kapten, kepala insinjur dan kapten muka lulusan Perguruan Tinggi Perhubungan laut Dairen. Bersamaan dengan itu. banjak pula pelaut jang berpengalaman diangkat mendjadi pelaut tingkat tinggi setelah mendapat latihan dan pendidikan chusus.

Perdagangan pantai Tiongkok telah berkembang dengan pesat dan lin pelajaran pantai bertambah mendjadi 60 djurusan lebih. Sedjak tahun 1957, kapasitet perhubungan laut lin pelajaran laut Utara sebelah Utara Shanghai diperbesar 100% lebih dari pada sebelumnja.

Tiongkok disamping memperluas atau memperbaharui pelabuhan2 lama djuga membangunkan pelabuhan2 modern.

Shanghai — kota pelabuhan jang terbesar di Tiongkok ini, telah mengadakan hubungan pelajaran dengan 60 lebih negara. Pada tahun 1956. pelabuhan tersebut selesai membangunkan kade - dalam jang pertama, dan kade2 jang semula telah diperluas dan diperlengkapi dengan perlengkapan2 modern. Dengan demikian. kapal2 samudera dapat langsung berlabuh menepi.

Pada tahun 1963, sebuah kade - dalam jang dapat dilabuhi kapal besar ukuran puluhan ribu ton selesai dibangun dipelabuhan baru Thangku, Tientsin. sebuah pelabuhan buatan di Tiongkok Utara jang dirantjangkan oleh insinjur2 dan di bangunkan oleh kaum buruh Tiongkok sendiri. Pelabuhan Chankiang di Tiongkok selatan kini telah mendjadi pelabuhan penting bagi kapal2 jg datang dari Afrika, Eropa dan Asia Tenggara. Pelabuhan ini dahulu adalah pelabuhan jang ketjil untuk perahu2 djung dan kapal2 penumpang ketjil. tetapi kini, sudah mendjadi pelabuhan besar dengan perlengkapan2nja jang modern.

Volume pengangkutan ketiga pelabuhan tersebut ditambah dengan pelabuhan2 Dairen, Chinghuangtau, Tsingtau, Lienjun dan Linpo merupakan 90% dari pada volume perhubungan laut Tiongkok. Dan didekat pelabuhan diperlengkapi pula dengan gudang dan alat2 pengangkutan kapal barang. Pada tahun 1963. waktu berlabuhnja kapal samudera rata2 dipersingkat satu hari.

Kini, pekerdjaan2 jang semula dilakukan dengan tangan manusia dipelabuhan Tiongkok, sudah diganti dengan mesin derek, alat pengangkutan dan mesin2 bongkar-muat. Terali dan djalan raja dipelabuhan djuga sudah diperbaharui. Dalam tahun 1963. pembongkaran dan pemuatan barang2 pada 70% kapal barang dilakukan dengan mesin, sedangkan tahun 1957 hanja 23%.

***



Traktor ketjil, penggaruk tanah buatan RRT. Praktis digunakan di daerah2 jang sempit atau dipegunungan.

---

negara2 jang tjinta perdamaian dan keadilan. Tindakan gagah berani dari Presiden Sukarno dan Pemerintah Republik Indonesia itu merupakan pernjataan tekad Rakjat2 Indonesia, Asia Tenggara dan dunia untuk berdjuang melawan manipulasi kaum imperialis AS atas PBB dan politik agresi dan politik perangnja. Pemerintah Republik Demokrasi Vietnam sepenuhnja dan tanpa reserve menjokong putusan jg bidjaksana dari Presiden Sukarno dan Pemerintah Republik Indonesia. Rakjat Vietnam dengan aktif menjokong Rakjat Indonesia jang bersaudara dan dengan erat bersatu dengan mereka dalam perdjuangan untuk mengganjang „Malaysia", menentang imperialisme. kolonialisme dan neo-kolonialisme, dan membela kemerdekaan nasional dan perdamaian dunia. (Hsinhua).

Tentang arti Internasional dari Elektrifikasi di Uni Sovjet.

Dari Goelro Plan hingga Rentjana 7 tahun 1958 - 1965.

Oleh : SARIDJOHARYONO BA

(II habis).

ARTI INTERNASIONAL.

Arti Internasional dari elektrifikasi di Sovjet Uni dapat kita lihat dari melondjaknja dengan sangat angka2 kekuatan tenaga listrik djika dibandingkan dengan tahun 1913, dan apa jang ditjapai sekarang oleh negara2 Kapitalis Barat termasuk U.S.A. Sekarang Sovjet Unie adalah merupakan negara nomor 2 dalam hal kekuatan tenaga listriknja setelah U.S.A.' jang sebentar lagi mungkin akan dapat disusul. Djuga hal tersebut dapat dilihat dari angka2 pemakaian tenaga listrik per kapita dalam industri, transport, pertanian dalam kehidupan rumah tangga sehari2, hingga sampai pada pemakaian automatisasi mesin2 industri dan computer2, pemakaian buat pesawat2 radio dan televisi. Semuanja didistribusikan dengan merata keseluruh negeri dengan kawat penghantar atau transmission lines jang bertegangan tinggi dan setasiun2 transformator jang besar2 jang dapat melipatgandakan aliran2 listrik tersebut.

Sehingga negara2 kapitalis melalui pemimpin2 mereka selalu kagum, chawatir dan ter tjengang akan kemadjuan dan kekuatan jang terus bertambah dari tenaga listrik Sovjet dan selalu sadja memperhatikannja. Beberapa pendapat dan pudjian telah mereka keluarkan.

Sedjak tahun 1913, elektrifikasi di Sovjet Unie telah berlipat ganda mendjadi 132 kali, sedang di U.S.A. hanja naik sebanjak 31 kali, Inggris 25kali, Perantjis 32 kali, Italia 21 kali. Pada tahun 1946 kekuatan tenaga listrik Sovjet masih seperlima dari kekuatan tenaga listrik U.S.A. dan tahun 1959 adalah sepertiganja, sedang sekarang mungkin adalah setengahnja. Pada tahun 1959 tersebut, kekuatan tenaga listrik Sovjet adalah 244.000 djuta kilowatt atau sama dengan kekuatan jang dimiliki oleh Inggris, Perantjis, Itali, Swedia digabungkan mendjadi satu. Rentjana 7 tahun pembangunan elektrifkasi Sovjet dari tahun 1958 — 1965, adalah kearah elektrifikasi jg lebih luas dan besar, untuk mewudjutkan tingkatan baru dalam menudju kearah Sosialisme, jaitu dengan mengadakan kompetisi setjara damai dengan negara2 Kapitalis.

Banjak para insinjur dan ahli2 tehnik jg datang dari negeri2 Barat dari Amerika, Inggris, Canada, Austria, Swiss Perantjis dan Swedia untuk menjaksikan pembangunan Dam2 raksasa untuk menggerakkan turbin2 generator raksasa merasa kagum dan harus mengakui akan kemadjuan dan keunggulan Uni Sovjet dalam hal elektrifikasi, dan ini mereka njatakan dalam tulisan2 mereka kemudian. Djika semula Sovjet beladjar dari Barat tentang pembangunan tenaga listrik, dikatakan kemudian oleh mereka bahwa negara2 Barat dan negara2 lain didunia harus beladjar dari Unie Sovjet dalam hal pembangunan tenaga listrik mereka setjara besar2an. Sebab ternjata Sovjet membangun tenaga listrik jang besar2 dengan efficient dan semurah2nja.

W. Cicler, President dari Detroit Edison Co, jang mengepalai serombongan delegasi insinjur2 tenaga listrik Amerika menjatakan, bahwa Amerikan jang selalu bangga akan kemadjuan techniknja, achirnja harus mengikuti kepandaian insinjur2 tenaga listrik dan mesin Sovjet. Terutama dari hasil2 projek tenaga2 listrik raksasa dan tjara pengalirannja atau transmissionnja dengan djaring2 kawat jang berkekuatan atau bertegangan tinggi 400 — 500 kilowatt, dengan alat2 jg lengkap, seragam dan modern. Seorang senator A.S. jang baru sadja mengundjungi Unie Sovjet menjatakan: „Orang Russia sekarang merupakan penghasil tenaga listrik air atau hydro jang besar dan mereka akan dapat melampaui kita orang2 Amerika dari hal tsb". W. Cicler tadi selandjutnja menjatakan, bahwa pertambahan sumber tenaga listrik dimana sadja tak dapat begitu tjepat sebagai jang terdjadi diUnie Sovjet.

Lord Citrine, Ketua Central Electricty Authority of Great Britain jang mengepalai delegasi insinjur2 listrik Inggris ke U.S. menjatakan, akan betapa tertarik mereka akan tjara ahli2 tehnik Russia mengalirkan aliran2 kedalam djarak jang begitu djauh meliputi seluruh negeri, dengan tak hilang ditengah djalan.

Begitu pula suara2 pudjian banjak ditulis oleh madjalah2 ekonomi terkenal diluar negeri. Djika pada masa permulaan rentjana Goelro sedang dilaksanakan madjalah2 luar negeri umumnja mengedjek bahwa hal tersebut hanja akan merupakan rentjana kegagalan dari kaum komunis atau atau kaum Bolshewik. H. G. Wells, seorang penulis dan ahli sedjarah Inggris terkenal mentjemooh rentjana tadi jang dikatakan sebagai rentjana elektrifikasi ditengah2 keadaan keterbelakangan dan kemiskinan penduduknja. Mereka katanja hanja mempunjai angan2 tinggi jang merupakan impian orang2 Kremlin jang akan mengganti kepala2 kereta api dengan kereta2 diesel. Tetapi sedjarah sendiri achirnja membuktikan kebenaran rentjana tadi!

Madjalah terkenal Amerika "TIME" setelah berhasilnja electrifikasi Sovjet hingga melebihi sementara negara2 kapitalis pada tahun 1959 menulis: Satu tahun setelah pelaksanaan rentjana electrifikasi Sovjet dari tahun 1958 — 1965, maka telah dapat melebihi sampai 2 kali kekuatan tenaga listrik Inggris, tempat lahir penulis H. G. Wells jang dulu demikian mentjemoh akan usaha dan program Sovjet Unie tersebut. Madjalah bergambar Amerika „LIFE", dengan gambar2 terang melaporkan kepada pembatjanja, bahwa pemimpin2 tinggi Amerika harus selalu merasa chawatir dan was2 akan kemadjuan dan Rentjana tudjuh tahun elektrifikasi dan ekonomi Sovjet itu.

Madjalah Inggris terkenal mengenai soal2 ekonomi dan keuangan „Financial Times" dengan titel: „Program baru bagi rentjana sumber tenaga listrik baru Sovjet" menjatakan, bahwa program baru tersebut hanja merupakan transisi bagi masa jang akan datang, jaitu apabila Sovjet Unie akan dapat melampaui semua kekuatan sumber tenaga listrik jang sekarang di hasilkan oleh semua negara2 Barat. Tahun 1963 dikatakan, Sovjet Unie akan melampui kekuatan tenaga listrik Amerika dalam hal ini djika diukur pemakaian per kapita atau kepala.

Madjalah Djerman Barat, „Das Wasser Wirtschaft". Sumber tenaga Air, dengan artikelnja: "Perkembangan Sumber Tenaga Sjovjet Unie" menjatakan, bahwa semua plan dikerdjakan menurut rentjana sebagai hasil ialah adanja penentuan dan kelebihan sumber tenaga listrik, maka dikirakan Sovjet Unie akan dapat membantu negara2 sosialis lainnja dalam membangun setasiun2 pembangkit listrik besar dengan transmissi2 djarak djauh. Dinjatakan, bahwa negara2 sosialis Eropa Timur akan dapat disatukan dalam masalah sumber tenaga listrik dengan Unie Sovjet. Dengan

Tiongkok membangun bersama - sama sumber2 tenaga listrik disungai2 Amur, Arguna dan Usurri.

Sedang bantuan Sovjet diluar kamps negara sosialis ialah bantuan atas pembangunan Aswan Damm di Mesir jg telah dibuka pada bulan Mei tahun 1964 j.l., jang pada waktu itu dihadiri oleh P.M. Khrusjtjov. Presiden Djamal Abdul Nasser ketika membuka pembukaan projek tadi pada bulan Djanuari tahun 1960 menjatakan, hal tsb akan memperérat persahabatan antara Sovjet Unie dengan negara2 Arab. Sovjet Unie selandjutnja djuga membantu program kedua dari projek Dam Aswan tsb, jaitu selain untuk pengairan, djuga untuk menghasilkan tenaga listrik jang besar jang sangat berguna bagi pembangunan indutri berat dan industrialisasi R.P.A. Harian Mesir jang terkemuka „Al Akhram" tentang hal tersebut menulis: „Rentjana kedua merupakan kelandjutan rentjana pertama Dalam hal ini rasa terima kasih kepada Unie Sovjet, jg telah menganggap bangsa Arab sebagai teman2 mereka. Suatu bukti, bahwa kerdja sama internasional dapat dilakukan diantara bangsa2 dengan sistim sosial jang berbeda - beda. Hal tersebut membuktikan, bahwa politik ko-Existensi setjara damai dapat dilakukan didalam berbagai bidang kemakmuran dan faedah bersama"

Dan kita di Indonesja harus djuga merasa berterima kasih kepada Rakjat Unie Sovjet karena sekarang sedang membantu kita dalam melaksanakan projek tenaga listrik dan pembangunan pabrik alluminium di Asahan, Sumatra Timur, dengan membendung sungai Asahan untuk mengolah bidjih alluminium dari pulau Bintan. **



„KIRIMAN2 POS DALAM KALENG2"

Hamburg (DaD) — Ketika djawatan pos Hamburg, kota besar di RFD, melihat sukarnja pengangkutan pos dalam kota — mobil2nja jang kuning sering matjet dalam lalu — lintas kotabesar — maka mereka mengusahakannja melalui bawah tanah. Pada musim semi jad dikota bebas ini akan mulai digunakan suatu instalasi tjorong2 pos jang luas, melalui mana setiap hari setengah djuta surat2 akan dilontarkan dari kantor pos pusat ke kantor2 tjabangnja dibagian2 pusat ke kantor2 tjabangnja dibagian2 pusat kota.

Kaleng2 jang berbentuk torpedo itu pandjangnja 1,60 meter dan garis tengah dalamnja 45 sentimeter. Dengan perantaranja, kiriman2 pos jang masuk setiap hari diteruskan dengan ketjepatan 36 km per djam. Mobil2 pos jang berwarna kuning dan berlusin2 djumlahnja itu hanja mentjapai ketjepatan rata2 20 km per djam. Dengan demikian, mereka dapat dibebaskan dan diganti dengan instalasi jang terbaru didunia jang membuat kantor-pos pusat di Hamburg mendjadi tempat kundjungan daripada ahli2 spesialis pos dari banjak negara2 lain.

Sebelum mereka memulai projek tsb, 3 tahun lamanja insinjur2 Heck dan Freerich - kedua orang jg menemukan tjara2 tsb - telah mentjoba keutuhan dan kebaikan instalasi tjorong2 tsb. jang telah dibangun 4.000 meter pandjangnja

Untuk lebih tjepat dapat meladeni penduduk dgn. pengantaran kiriman2 pos, maka sedjak beberapa waktu jl. djawatan pos RFD telah mengorganisir djaringan2 pos udara ditengah malam. Tetapi pesawat terbang jang sangat tjepat itu tidak ada gunanja kalau mobil2 jang mengantarkannja segera matjet sesudah meninggalkan lapangan terbang dalm lalu - lintas kota besar. Sekarang tjorong2 pos antara airport dan kantor pos pusat di Hamburg, jang pandjangnja 14 km itu, harus dapat mengatasi kesukaran tersebut.

Kementerian Pos RFD sangat berminat atas hasil2 pengguna an tjara2 baru tsb. dikota2 besar Djerman Barat. Ongkos2 pembiajaannja adalah relatif ketjil, jaitu 2 djuta DM untuk biaja djaringan tjorong sepandang 4.000 meter jang pertama. Disini tentunja harus dipikirkan, bahwa instalasi2 elektronis adalah bagian jang terma hal. „Otak elektronis" ini mengawasi sistem tjorong2 tsb. sampai pada suatu kapasitas 4 kaleng2 pos tiap menit.

Semakin banjak2 tjorong2 dibuat, tentunja semakin ekonomis pula instalasi tsb. Kesulitan2 terbesar jang dihadapi oleh insinjur2 pos pada pembangunan djaringan2 tjorong pos tsb. ialah mengatasi terowongan2 kereta bawah tanah (undergrounds) jang segera berada dibawah permukaan tanah. Sering terpaksa harus diadakan **pendjangkaran2 badja jang** chusus, agar djalan2 kota tetap dan kuat.

Dengan djangka waktu jang sama, kaleng2 itu berdjalan dalam tjorong2 tsb. diatas 8 roda. Dengan instalasi jang baru ini, djawatan pos bukan hanja mentjoba memetjahkan persoalan2 tehnik lalu - lintas, tetapi djuga kesukaran2 mendapatkan tenaga personil memaksanja untuk memulai segala methode2 rasionalisasi jang mungkin dipekerdjakan, pada djawatan adakan. Meskipun telah puluhan ribu tenaga2 buruh asing di pos masih terdapat ribuan lowongan kerdja jang harus diisi.

Sudah banjak negara2 lain, diantaranja Swedja, Perantjis, Italia, Swiss dsb. jang sangat berminat kepada penemuan methode2 baru di Hamburg ini. Sementara waktu Djepang telah membeli patent instalasi tsb. unutk Tokyo dan djuga Mesir bermaksud membangun instalasi sematjam itu di Kairo dengan bantuan2 Djerman.



Pada tgl. 14 Djanuari '65 jbl. di Bangsal Kepatihan diadakan tjeramah oleh2 Simposium dari Peking.
Dalam gambar tampak Pak Dr. Samallo tengah memberikan tjeramahnja.

Dari alam purba :

Tengkorak Manusia - Kera diketemukan lagi.



(Hsinhua): — Ahli2 antropologi Tiongkok telah menjelesaikan persiapan tengkorak dari satu manusia-kera jang di ketemukan dalam bulan Oktober jg lalu di Kungwangling; Lantien, propinsi Shensi.

Selain batok tengkorak, lekuk mata dan tulang hidung dan tulang pelipis kanan jang sebagian besar masih utuh seperti diberitakan terdahulu, maka sebagian besar dan sebelah kanan dari sebelah kiri dari rahang atas telah dikeluarkan dari gumpalan diposit2 dalam mana tengkorak itu terbungkus. Gigi fosil lainnja, jg diketemukan dalam ladang itu dalam bulan Mei jang lalu, di duga adalah milik dari manusia-kera jang sama.

Sifat primitif dari manusia-kera Lantien ditandai oleh hubungan diatas lekuk mata jg. kuat, lengkung atap tengkorak jang rendah dan tembok batok tengkorak jang tebal.

Paleo-antropologis Wu Ju kang mengatakan bahwa penjelidikan pertama membenarkan perkiraan semula bahwa Manusia-kera Lantien itu hidup pada djaman lk 500.000 sampai 600.000 tahun jl, sedikit lebih tua daripada Manusia Peking. Ini mungkin adalah spesimen jang paling kuno dari manusia kera jang hingga kini diketemukan didunia, demikian Wu Ju-kang.

Kabupaten Lantien dekat Sian, ibukota propinsi Shensi, mendjadi pusat minat paleontologi dalam bulan Djuli 1963. Pekerdja2 riset dari institut paleontologi ruas-tulang belakang dan paleontologi menemukan satu tulang rahang bawah jang sangat utuh dari satu manusia-kera ketika sedang melakukan penjelidikan geologi dan paleontologi dekat desa Tjentjiawo.

Dengan urutan susunan lapisan buminja jang lengkap dari zaman cenozoic mulai dari 60 sampai 70 djuta tahun jl hingga zaman2 sekarang dan dengan fosil2 binatangnja dalam hampir semua lapisan bumi, maka daerah Lantien adalah ideal untuk studi palentologi.

Berdasarkan pertimbangan2 ini telah segera dibentuk satu regu penjelidik jang besar terdiri dari spesialis2 dalam berbagai bidang studi, jang melakukan penjelidikan luas didaerah Lantien dalam tahun berikutnja.

Pada tg 23 Mei jl, satu gigi fosil dari satu manusia-kera telah diketemukan oleh satu regu penggali ketjil dibawah tanah liat berpasir warna kuning disuatu pinggir gunung di Kungwangling dilereng utara pegunungan Tjinling.

Karena berbagai matjam fosil berdekatan satu sama lain dan terbungkus erat dalam gumpalan diposit2 didaerah ini, maka pentjarian untuk fosil2 manusia-kera ditempat itu adalah sangat sulit. Oleh sebab itu, gumpalan2 deposit jg mengandung fosil, jang berat seluruhnja beberapa ton, telah diangkut ke Peking untuk persiapan dilaboratorium.

Antara bulan Agustus dan Oktober, fosil2 binatang menjusui (mammalia) termasuk gadjah stegodont, biruang ketjil kuno, harimau jang giginja bagaikan pisau, kuda Sanmen, tapir, biruang raksasa dan bison telahdikeluarkan dari deposit2 itu.

Satu gigi dari satu manusia kera telah ditemukan dalam deposit2 pada 9 Oktober, dan kemudian disusul dgn. batok tengkorak pada tg 12 Oktober. Seluruh pekerdjaan persiapan telah diselesaikan pada achir tahun jang lalu.

Ini adalah satu2nja tengkorak manusia-kera jang hingga kini diketahui di Tiongkok. Seluruhnja 5 tengkorak Manusia Peking diketemukan di Tjoukoutein dekat Peking antara tahun 1929 sampai tahun 1927 telah dibawa pergi oleh kaum imperialis AS dan tidak diketahui sekarang berada di tempat mana.

Dahulu meskipun tengkorak tengkorak Peking diketemukan oleh sardjana2 Tiongkok, tetapi mereka tidak diperkenankan untuk melakukan studi terhadapnja karena projek itu dibiajai oleh Dana Rockefeller. Tengkorak2 itu disimpan oleh"sardjana" AS dan para paleontologis Tiongkok tidak diperbolehkan bahkan menjentuhnja sedjak itu. .

Selain Toukoutien dan Lantien, fosil2 dari tengkorak2 manusia-kera hingga sekarang hanja diketemukan di Djawa, Indonesia, dan Terifine, Aldjazair. Tetapi fosil2 itu dibawa pergi dari negara2 dimana fosil2 itu ditemukan dan sekarang berada dadalam tangan Belanda dan Perantjis.

SHANGHAI, 23 Des Hsinhua): — Dalam tahun ini, 7 djuta lebih penggemar sandiwara di Shanghai, telah menjaksikan opera2 dan sandiwara2 dengan tema2 revolusioner modern.

Shanghai, dengan kira2 70 rombongan kesenian dalam belasan bentuk sandiwara jang berlainan termasuk opera Peking, opera Kuntju, opera Sao sing dan opera Shanghai dan sandiwara2 modern dan daerah, dapat merasa bangga karena mempunjai barisan pengarang sandiwara jang berbakat. Pengarang2 mempertundjukkan sandiwara2 revolusioner modern.

Pada achir bulan Nopember, teater2 Shanghai telah menghidangkan 4485 lakon opera dan sandiwara dengan tema2 revolusioner modern dalam 9.400 kali pertundjukan. Ini merupakan 86% dari semua pertundjukan jang diadakan dikota ini.

Dalam masa waktu 9 bulan, Opera "Api Revolusioner Di Danau Bambu" jang dihidangkan oleh Teater Rakjat Opera Shanghai dikota ini mengadakan 436 pertundjukan kepada 685.000 penonton, suatu rekor dalam sedjarah seabad ini dari bentuk opera ini.

Lakon baru itu dengan latar belakang tahun 40-an dimasa perang melawan Djepang adalah menggambarkan suatu operasi gerilja jang sukses oleh Pasukan Ke- 4 Baru dibawah pimpinan Partai Komunis dan gerakan dibawah-tanah dari Partai ditepi selatan Sungai Jangtje.

"Djedjak2 Dihutan Saldju", sebuah Opera Peking jang menggambarkan keberanian dan ketjerdasan pengintai2 Tentara Pembebasan Rakjat, jang menjapu-bersih suatu gerombolan Kuomintang dlm perang pembebasan, telah mengadakan 100 kali pertundjukan kepada hampir 200.000 penonton dalam waktu 3 bulan, suatu rekor jang djarang ada dalam sedjarah pertundjkan Opera Peking ditempat itu.

Kritikus2 drama Shanghai mengatakan, sukses dari opera opera dan drama2 revolusioner modern membuktikan vitalitetnja dan menundjukkan tuntutan djaman dan massa.

Karena opera2 dan sandiwara2 itu mentjerminkan kehidupan dan perdjuangan djaman sekarang, memakai tema jang digemari oleh kalangan2 luas Rakjat dan menggambarkan pahlawan2 sosialis jang dikenal dan dihormati oleh Rakjat opera2 dan sandiwara2 revolusioner itu setjara tak ada bandingannja menarik para penggemar sandiwara.

Sedjak Shanghai dalam tahun ini mengadakan Festival Drama Modern Tiongkok Timur, panggung sandiwara di kota ini telah didominasi oleh karja2 jang menggambargkan pahlawan2 baru, ide2 baru, moral baru, dan tjara2 baru di

Para Siswa S.P.I.K.N. „Prabangkara" tundjukkan kegiatannja

Laporan : S. Pr. Hadiwardojo.

MENURUT kodratnja, manusia adalah machluk sosial. Di samping ia merupakan **i n d i v i d u**, ia djuga warga dari masjarakatnja. Karena itu adalah kuwadjiban bagi setiap manusia, untuk menjelaraskan hidupnja, dengan kepentingan **h i d u p - b e r s a m a**. Meskipun pada dasarnja, manusia tidak dapat melepaskan diri keharusan k e r d j a - s a m a, antar manusia. Tetapi adalah kuwadjiban dari setiap usaha pendidikan, untuk membimbing anak didiknja, mendjadi manusia berdjiwa m e r d e k a. Manusia jang mampu berdiri sendiri, dalam menunaikan tugasnja, sebagai warga masjarakat jang **s a d a r**. Adapun jang dimaksud dengan **kemampuan berdiri sendiri,** ialah kemampuan jang ada pada manusia untuk : 1. Memiliki kesadaran, bahwa tiap manusia mempunjai hak, untuk menentukan dan mengatur hidupnja dalam batas t e r t i b d a m a i n j a hidup bersama. 2. Memiliki k e p e r t j a j a a n bahwa dirinja berkemampuan untuk menjelesaikan persoalannja sendiri, hingga tidak memerlukan bantuan orang lain. 3. Dengan penuh rasa tanggung djawab, dengan berani menjatakan perasaan dan pendapatnja setjara bebas dan djudjur, serta berani menghargai dan menghormati pendapat/pendirian orang lain, meksipun berbeda. 4. Berani hidup dan bersikap jang benar, njata, bidjaksana, dan adil terhadap dirinja sendiri dan orang lain. 5. Mampu membeajai dirinja, atau memenuhi keperluan hidupnja, sesuai dengan kekuatan dan kemampuan jang ada padanja. Demikian pedoman kerdja bagi para siswa Sekolah Pembangunan Industri Keradjinan Negara „Prabangkara" Jogjakarta jang senantiasa ditanamkan oleh para pamong2nja, agar dalam melaksanakan sesuatu dapat ditempuh dengan djalan „BERDIRI SENDIRI". Istilah **berdiri sendiri,** jang dimaksud ini, tidaklah berarti bahwa S.P.I.K.N. akan hidup menjendiri dan terpisah dari masjarakat, sama sekali bukan itu jang dimaksud. Tetapi sebagai bekal dalam melaksanakan tjita2nja itu, para siswa itu pertjaja akan kekuatannja sendiri, tanpa menggantungkan bantuan pihak lain. Dan kepertjajaan ini, telah merupakan sendi kehidupan seluruh warga S.P.I.K.N. sehari-hari. Bahkan tetap dipertahankan sampai sepandjang masa.

Hasil kegiatannja dalam mengintegrasikan diri dengan masjarakat.

Pedoman kerdja jang sudah mendarah daging diatas, bagi para siswa S.P.I.K.N. tsb tidaklah mereka miliki sebagai ilmiah jang **teoritis** sadja, tetapi senantiasa mereka praktykkan dalam kerdja njata sehari-hari baik disekolah, dalam pergaulan dan dimana sadja. Semuanja ini dapat saja lihat, sewaktu para siswa/siswi tsb waktu mengadakan studi tournja di Dating II G. Kidul dalam bulan Desember 1964 jang lalu. Selama studi-tournja di Gn. Kidul 13 hari, dengan atjaranja jang amat padat itu, telah dapat dilaksanakan dengan lantjar dan baik, berkat kerdja-sama jg baik antara para siswa2 itu sendiri dan masjarakat serta pendjabat2 setempat.

Selama disana, selain para siswa/siswi S.P.I.K.N. tsb berhasil mengadakan pertandingan2 persahabatan olah raga dengan siswa2 SLTA setempat, djuga mengadakan exposisi, dengan mempertundjukkan barang2 keradjinan, hasil kegiatan para siswa2 tsb, djuga masih sempat menghibur rakjat dengan atraksi SANDIWARA BONEKA, sematjam wajang POTEHI. Disamping itu, sebagian para siswa/siswi tsb, mengadakan **servey** daerah. Usaha S.P.I.K.N. ini ternjata memperoleh perhatian serta tanggapan jang tjukup besar, baik dari Pemerintah Daerah dan masjarakat, terutama dikalangan peladjar.

Mempunjai effect jang tak ketjil artinja.

Penjelenggaraan exposisi S.P.I.K.N. di Gn. Kidul dengan rangkaian kegiatannja di Gn. Kidul ini, adalah tepat sekali dengan situasi daerah Gn. Kidul, dimana daerah itu dewasa ini sedang didjalankan projek2 besar, al projek A.T.B.M. dan projek perindustrian rakjat lainnja. Dengan demikian maka usaha S.P.I.K. tsb meskipun dalam waktu jang amat singkat itu, berpengaruh besar dikalangan masjarakat daerah ini, baik dipandang dari segi idiil maupun spirituil. Bagi S.P.I.K.N. sendiri dengan usaha2 diatas, banjak sekali menarik2 keuntungannja. Disamping ia, jang baru berdiri satu2nja seluruh Indonesia dan berkedudukan di kota kebudajaan Jogjakarta ini, makin dikenal oleh masjarakat. Sebab sebelum S.P.I.K.N. menjelenggarakan exposisi di Wonosari, banjak para pendjabat2, bahkan Bapak Bupati Gn. Kidul sendiri baru kali itu mendengar adanja S.P.I.K.N. tsb lebih2 masjarakat umumnja. Baru Bapak Bupati Gn. Kidul dan masjarakat umumnja di G. Kidul merasa lega dan bangga, setelah dapat menjaksikan kegiatan2 para siswa2nja itu, dan setelah mendapat pendjelasan setjara mendalam, oleh kepala sekolah tsb Sdr. Suhonotjipto dlm malam perpisahan antara siswa2 S.P.I.K.N. tsb dengan para pendjabat2, sebelum siswa2 itu meninggalkan kota gaplek ini. Dengan pengaruh jg baik inilah, maka masjarakat Gn. Kidul mendjadi lebih terdorong untuk lebih bersemangat dan berdjiwa industri atau mendjadi lebih industrialisasi-mindet. Bagi para siwa2nja, setjara langsung telah berhasil menarik peladjaran2 jang diperoleh selama mengadakan survey daerah itu, demi untuk suksesnja peladjaran2 jang mereka tuntut..

Beberapa kesan dan penjorotan.

Dalam tulisan ini, akan kami paparkan beberapa kesan2 dan sekedar penjorotan terhadap S.P.I.K.N. setjara umum. Kiranja tidaklah ber-lebih2an apabila kami katakan bahwa sembojan "BERDIRI DIATAS KAKI SENDIRI" jg ditanamkan oleh S.P.I.K.N. kepada para siswa2nja berhasil.



---

segala aspek dari revolusi dan pembangunan sosialis dan oleh tema mengenai perdjuangan2 revolusioner jang besar pada tahun2 30-an dan 40 an.

Dalam menjadjikan tema2 revolusioner modern itu, banjak bentuk opera telah membuka lapangan kesenian jg baru, melandjutkan tjara ekspresi jg tradisionil dan mengembangkan seni2 sandiwara dan musik jang baru.

Surat kabar2 setempat memuat banjak artikel jang memberi pudjian kapada hasil2 baru dalam seni sandiwara Shanghai.

Untuk membantu mereka dalam menghidangkan tema2 revolusioner modern, pengarang pengarang sandiwara Shanghai telah menggunakan banjak waktu untuk tinggal dan bekerdja ber-sama2 dgn. kaum buruh, kaum tani dan pradjurit dan mentjoba untuk menjelami fikiran2 dan perasaan2 mereka.

Banjak pengarang sandiwara setempat kini tinggal dan bekerdja di-pabrik2, desa2 dan asrama2 tentara. * *

Hal ini sangat tergantung kepada para pembina/pengasuh S.P.K.N. itu sendiri untuk mentjapai lebih suksesnja jang lebih besar lagi usahanja jang akan datang. Tetapi kami sendiri telah dapat menarik suatu kesimpulan bahwa S.P.I.KN. dalam mentjetak kader kader pembangun Industri Keradjinan demi suksesnja, usaha Pemerintah baik dalam pelaksanaan PNSB, maupun PDSB-nja, mempunjai perspektip jang tjemerlang dimasa depan nja.

Untuk lebih dirasakan oleh masjarakat, maka disamping diselenggarakan exposisi sematjam jang sudah itu, perlu djuga diadakan demontrasi kerdja dari barang2 jang diexposisikan itu. Umpama sadja tjara membuat barang2 dari kulit, barang2 dari kuramik dsb.

Pentjerminan watak sudah nampak.

Meskipun setjara sepintas kilas, penulis dapat melihat tjara kerdja para siswa2 S.P.I.K N. di Gn. Kidul ini, dengan segala gerak-geriknja. Suatu hal jang dapat menarik perhatian umum, jalah segala sesuatu untuk keperluan selama studi tournja ini, dibeajai dan diurus oleh siswa2 itu sendiri. Sepersenpun dari sekolah, maupun dari para guru2nja tidak mendapat bantuan. Usaha sematjam ini, telah mentjapai 13 kali. Penjelenggaraan jang sudah2 pernah diadakan di Djakarta, Tegal, Purworedjo, Purwokerto, Madiun dan tempat2 lainnja.

Pembatja dapat melukiskan sendiri bahwa beaja penjelenggaran sematjam ini, baik untuk beaja makan para siswanja jang mengadakan setudi - tour tsb, jang tidak kurang dari 50 orang, beaja pengangkutan orang dan barang2 jang sekian banjak itu, pasti akan menelan hingga puluhan ribu rupijah.

Dalam penjelenggaraan di Gn. Kidul ini, boleh dibanggakan bahwa mereka benar2 dapat menghargai waktu dan mampu menggunakan setjara tepat dan berguna. Djuga nampak serba sederhana dalam segala gerak langkah dan sikapnja; jalah hemat dalam pikiran, perbuatan, waktu dan benda.

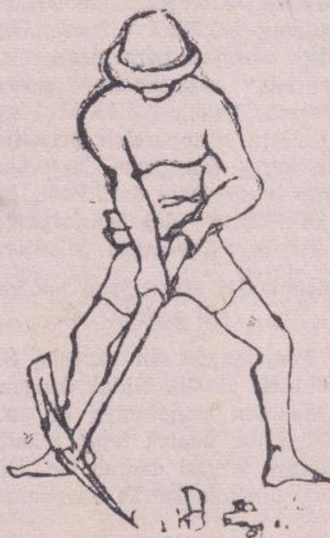
Banjak jang menaruh perhatian kepada hal2 jang nampaknja ketjil, dan tidak berarti, tetapi pada saat akan penting artinja. Segala rentjana jang telah mereka tentukan, mereka patuhi, dan tidak mengenal putus asa, meskipun njatanja menghadapi kesulitan.

Selalu bersikap ramah tamah dalam pergaulan dan bebas dari rasa rendah diri, iri, tjuriga, takut dan kekuwatiran.

Seirama dengan watak revolusi, kita.

Dengan tjatatan2 diatas, maka nampak kesanggupannja para siswa S.P.I.K.N. bahwa mereka beladjar, tidaklah sekedar untuk mengabdi ilmu sadja. Tetapi disamping itu, mereka bertudjuan, bahwa mengabdi ilmu untuk pembangunan Negara, untuk Rakjat dan seluruh Bangsa ditanah air kita ini.

Sikap2 jang tegas ini, sesuai dengan irama dan watak dari pada revolusi kita. Djuga selaras dengan sikap tegas dari pimpinan besar revolusi kita Bung Karno, dalam konfrontasinja terhadap Neo Kolim terutama dalam peningkatan pengganjangan terhadap MALAYSIA.



SEPERTIGA DARI ORANG2 JANG BERMATA PENTJARIAN DI DJERMAN ADALAH WANITA.

DALAM kehidupan mentjari penghasilan di RFD, besarnja bagian jang diambil oleh tenaga2 pekerdja wanita dewasa ini adalah lebih besar daripada waktu2 sebelumnja. Dalam th. 1963, 32 persen dari orang2 jang berpenghasilan (gadji dan upah) adalah wanita. Djika angka ini dibulatkan, ini berarti, bahwa setiap 3 lowongan pekerdjaan di RFD telah diisi dengan tenaga2 jang datang dari kaum jang dinamakan „sex lenah". Tidak dapat disangkal, bahwa kenjataan ini adalah akibat dari tjepatnja ekspansi dibidang2 perindustrian dan perekonomian jang bertepatan dengan adanja — seperti djuga halnja sebelumnja — suatu ketegangan dipasaran tenaga2 buruh Djerman (bulan September 1964 ditjari tenaga untuk 671.000 lowongan pekerdjaan).

Sedjak berachirnja perang dunia kedua, gambaran struktur kehidupan mentjari penghasilan telah mengalami pergeseran2 jang menjolok: jaitu pekerdjaan2 wanita telah meningkat dari th. 1950 sampai 1963 dengan 74 persen, sedang kan dalam djangka waktu jg sama bertambahnja pekerdjaan2 laki2 hanja 38 persen.

Tetapi menurut pendapat Institut Perindustrian Djerman jang berdasarkan penelitian2 dikantor2 pentjarian kerdja dan dipaberik2, dalam tahun2 jad. ini djumlah pekerdjaan2 wanita boleh dikata tidak akan bertambah lagi. Persediaan (reservoir) tenaga2 wanita dalam perekonomian Djerman pada waktu ini kelihatannja hampir telah terpakai semua. Keberatan2 sosial jang diadjukan, misalnja bahwa sekarang beban pekerdjaan penduduk golongan wanita telah terlalu berat, boleh dikata tidak beralasan. Banjak tanda2 jang memuaskan dan menundjukkan struk turnja jang baik daripada pekerdjaan wanita di Djerman. Suatu analisa menurut golongan umur misalnja menundjukkan, bahwa pada umumnja kesenangan dilapangan pekerdjaan lebih tinggi dihargai dari pada keuntungan finansiilnja. Demikian umpamanja, pada mereka jang belum kawin dan berusia antara 15 sampai 25 tahun, terlihat djumlah jang bekerdja telah berkurang.

Seperti djuga disebut dalam penelitian2 Institut Perindustrian Djerman tsb, hal ini adalah akibat baik dari bertambahnja djumlah gadis2 jang memasuki sekolah2 (untuk menambah) pengetahuan umum ataupun sekolah2 kedjuruan chusus.

Sebaliknja wanita2 jang telah berusia antara 40 dan 50 tahun kembali lagi bekerdja dilapangan2 pekerdjaan jang dulu pernah dilakukannja. Dalam „fase hidup jang ketiga", jaitu kalau anak2 dan rumah tangga tidak lagi memerlukan pengasuhan istimewa, maka mereka tidak ingin meniadakan kedjuruannja bekerdja atau kedudukan sosialnja sebagai „pekerdja jang berpenghasilan" jang dulu pernah dimilikinja. Achir th. 1963, hampir separoh (tepatnja 45.3 persen) dari kaum wanita jang berusia antara 40 dan 50 tahun bekerdja untuk menjari penghasilan. Untuk mempermudah mereka jang termasuk golongan umur ini, menjesuaikan diri dengan proses kerdja, maka di Djerman sekarang direntjanakan untuk mendirikan banjak sekolah2 pendidikan chusus dan sekolah2 untuk menambah keahlian.

Dikalangan perusahaan2 partikelir ataupun pemerintah terdapat kechawatiran dan usaha2 untuk memadjukan potensi tenaga pekerdja2 wanita tsb diadakan dengan tjara jang sangat berhati2 misalnja disekolah2 kursus untuk generasi muda. Demikian djuga diadakan pengambilan penentuan waktu2 jang menguntungkan bagi njonja2 rumah jang bekerdja atau djuga dengan memadjukan lapisan2 penduduk jang lebih tua untuk tugas2 pekerdja an jang baru. — (DaD). *

——o——

Kesenian

Seniman2 Tani Bermuntjulan

(oleh : S. muhadi)'.

TANAH TANDUS jg berpuntukan tanpa tetumbuhan itu, laksana menentang langit tjerah; tjuma gundul2 padas kemerah2an terbentang luas di hadapan kami. Tidak kurang dari 30 Km mesti kutempuh djalan kaki berempat kawan. Tjisadap, Buara; Limbangan dan kemudian menurunj bukit2 untuk memasukj Nambo dan Bandjarhardjo jang dipisahkan oleh empat penjeberangan kali dan satu sungai lumpur jang terkenal dengan nama kuli Kebujutan. Dengan seutas tali tiga kawan kamj bersusah pajah menarik aku dari benaman lumpur setinggi paha. Walau tjuma 4 hari 4 malam, tugas turun kebawah jang diberikan oleh PD Lekra Djateng, tjukup membadjakan diri setiap kader2 Lekra. Tiga anak tjabang atau 32 ranting Lekra telah kami riset.

Tak terduga semula bahwa sudah begitu dikenalnja Lekra oleh Rakjat terutama kaum Tani. Baru setelah dengan tugas turba riset inilah aku lebih jakin dan mendorong setiap aktivis Lekra buat lebih tekun dan gigih dalam mengabdikan dirinja pada Lekra. Mengapa tidak !? Chususnja Lekra Tjabang Brebes ternjata telah melahirkan tani2 seniman dan seniman2 tani.

Seniman gembala.

Tjisada sebuah dukuh jang djaraknja 30 Km dari kota Brebes dan terletak ditebing kali Sadap. disana telah dapat dihimpun satu grup kegiatan seni jng kesemuanja terdiri dari anak2 gembala. Mereka menjanji, menari dan beladjar. Dengan beberapa kentongan jang dijletakkan dikaki jang didjeludjurkan, mereka menabunja bersama suara gendang jang dikeluarkan dari bibirnja. Sederhana sekali, tapi betapa indahnja, sedangkan kerbau mereka. dibiarkan lepas dipuntuk bukit pangonan. Anak gembala ini tidak sekedar bisa njanji dan menari tapi sekaligus mereka adalah pionir Tjisadap.

Rejog tani.

Dari Tjisadap, kami berempat jaitu kawan Ruslan, Udin dan Saja serta seorang petugas dari Tjisadap kemudian menjeberangi kali. memotong kebun djagung, lantas menjusuri pematang2 kering sampailah kami didesa Buara 6 km dari Tjisadap. Kami masuki pintu gerbang Buara. Sebuah desa jang begitu tenang dan sungguh tiada terasa oleh kami, bahwa itu sebuah desa ditengah2 bukit padas merah jang tandus. Pintu gerbang jang terletak diudjung pematang memantjangkan sebuah bentuk kedjajaan Buara; sebuah bendera merah. Sebuah desa tanpa setan, demikian kata petugas jang mengantar kami bertiga. Disini hampir semua kaum tani djadi seniman. Memang aneh kedengarannja. Tapi, barulah aku pertja setelah kami oleh kawan di Buara dipersilahkan menanti disanggar Lekra di Limbangan 2 km dari Buara karena seniman2 di Buara baru pergi ke sawah. Setelah menjeberangi kali jang agak dalam dan litjin kami masuki dukuh Limbangan Sebuah rumah sederhana dengan gamelan nampak diruang depan, sedang ditiang gong terpantjang tulisan Lekra jang begitu menjolok. Sebentar lagi kawan2 akan datang” demikian kata bung Marta. Benar djuga 15 orang jang terdiri dari 3 orang wanita memasuki ruangan. Tubuhku masih penuh lumpur sedang dipundaknja sebuah tjangkul jang masih basah. habis ditjutji ....

Setelah kami berdjabat tangan dan omong2 sebentar tentang organisasi dan kegiatan mereka kemudian duduk menghadapi gamelan dan .... berkumandanglah suara ketjapi jang diiringi gong dan diting kahi suara empuk dari seorang penjanji. Sajang aku tak begitu tahu bahasa Sunda. Tjuma satu jang aku bisa mengerti jaitu dalam kata2 ” .... hajang naim, hanjang naon... hajang kabinet poros Nasakom ....” Mereka djuga njanjikan tembang Ganjang Malaysia. Ganjang si Setan Desa .. Setelah itu dipertundjukkan sebuah drama njanji jang menurut keterangan bung Marta itu adalah rejog tani hasil kreasi dari Lekra ranting Buara dan Limbangan.

Sajang waktunja singkat sekali, karena tugas kami tjuma riset organisasi, djadi setjepat nja saja harus menudju ke Kersana. Menurut Kawan Djatmo, sekretaris Pertama Lekra disana, kami harus sudah mengadakan penjimpulan pada djam 20.00. Sedangkan waktu itu sudah djam 16,30. Tinggal beberapa djam lagi. Padahal djarak antara Limbangan Kersana tidak kurang dari 18 km. dan ini mesti ditempuh dengan djalan kaki padahal sedjak Tjisadap kami sudah begitu tjapai. Untunglah kami ketambahan seorang kawan jaitu kawan Tusdi, sekretaris pertama Anak Tjabang Lekra Bandjarhardjo jang merangkap anggota Dewan Harian Tjabang Bung Tusdi, meminta agar saja singgah dulu di Bandjarhardjo buat menjaksikan Golek Modern. Akan kutjoba djawabku singkat tanpa berpikir lebih djauh.

Setelah menempuh perdjalanan jang sulit sekali untuk memotong djarak sepandjang 3 km. kami terpaksa melewati bukit2 padas duri jaitu djalan2 kerbau jang sudah kering dan tanahnja begitu runtjing nja, dan jang terachir saja harus menjeberangi kali Kebujutan, kali lumpur, disinilah aku terbenam dilumpur setinggi paha. Dengan tali jang ditjari ke desa Nambo, aku baru bisa ditolong. Waktu telah djam 18.20.

Tepat djam 20,00 aku memasuki Bandjarhardjo.

Tjara pentas golek modern.

Pertundjukan Golek ini seperti biasa, jaitu wajang golek purwo, tjuma mereka berbeda dalam tehnik dan pentas. Golek Modern ini membutuhkan pentas selebar 3 m dan semua dalangnja (2 s/d 3) serta penabuhnja semua dibelakang lajar. Pertundjukan ini menggunakan dekorasi seperti wajang orang. dengan menggunakan tehnik permainan dengan memakai accu 12 volt untuk mengaliri tubuh wajang. Maksudnja agar diwaktu perang bila wajang ini beradu, bisa keluar bunga apinja dan mantanja bisa menjala. Tjuma sarat2nja golek modern di Djateng, jaitu milik Lekra Anak Tjabang Bandjarhardjo dengan dalangnja Bung Tusdi dan Bung Warsa, kakak beradik. Mereka anggota rombongan ini semuanja djuga kaum tani.

Kami akan ”bergaja” di Semarang nanti. kata seorang pesinden kepada saja. Dan untuk itu kami mulai mengumpulkan beaja, jaitu pengumpulan djagung, sambung pesinden lain. Satu2nja tjerita kebanggaan rakjat disana jaitu ”Astradjingga Djuta” atau djuta Astradjingga jang melambangkan kakuatan kaum tani. Begitulah Bung Tusdi mengachiri tjeritanja sambil memasukkan wajang golek buatannja sendiri kedalam kotak.

Djam 11.00 malam kami baru memasuki Kersana kantor Sekretariat Tjabang dan terus berdiskusi. Barulah kami tahu bahwa Tjabang Brebes punja 22 Anak Tjabang dan anggotanja sedjumlah 8.000 seniman2 tani jang telah siap buat menjongsong Konperensi Lekra dan Bulan Merah dibulan Mei 65 jad. Brebes benar2 punja petani2 seniman jang tjukup militan, tinggi ideologi dan kreasi serta berorganisasi. Kelak dipekan Kesenian di Semarang tgl. 13 s/d 16 akan kita djumpai golek modern dari Brebes **



TANAH AIR ATAU MATI

(oleh Nurdin As.)

Disetiap dada patriot tanah air jang tjinta akan kemerdekaan dan tanggung djawab ibu pertiwi, hati siapa jang tidak akan terbakar setelah Bung Karno menjatakan Indonesia keluar dari PBB. Antosiasme Rakjat jang besar bukan sadja didalam negeri bahkan diseluruh pendjuru dunia Afrika-Asia dan Amerika Latin kabar berita pekik merdeka berkumandang mengabarkan api perdjuangan Rakjat2 jang menuntut merdeka tanpa exploitation manusia terhadap manusia. PBB alat Imperialisme jang di kepalai „bandit Amerika Serikat", sekarang mendjadi kalang kabut dgn dalih apapun jang mereka kemukakan, tangan berdarah kaum Imperialis akan dikutuk dimana2.

Bukanlah Bung Karno sudah dgn tegas menjatakan semakin revolusi dirongrong tapi Rakjat Indonesia akan semakin kuat dan semakin jakin kemenangan akan tertjapai sampai pada titik darah jang penghabisan. Karena Rakjat Indonesia sudah berpengalaman menghadapi segala tantangan baik dari dalam jg didalangi kaum kontra revolusi semua dibabak belurkan, PRRI/PERMESTA ditumpas, DI/TII dimusnahkan, Masjumi/PSI dikentongi Rakjat dimana2, „Manikebu" diganjang „BPS" Manikebu Gaja Baru" dimusuhi Rakjat dan achirnja „Murbais" dilarang kegiatannja, bukankah ini suatu pertanda Rakjat jang progressip sudah semakin kritis djubah apapun jang mereka pakai akan ditelandjangi dan telandjang bulat sendiri didepan umum.

Kekuatan raksasa massa Rakjat berporoskan NASAKOM tak tergojahkan, kekuatan besar jang maha dahsjat kenjataan sedjarah jang tak dapat diingkari oleh siapapun setiap patriot tanah air jang kita tjintai.

Ketergantungan pada PBB jang mendjadi kebanggaan bagi bangsa2 jang masih mau didulang memindjam istilah Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno, achirnja pudar, Rakjat jang revolusioner tambah jakin akan kebenaran sedjarah, bahwa rakjat Indonesia mendjadi mertju suar Rakjat dimana2. Komplotan Imperialis AS jang mendalangi segala perang dan intervensi, agresi di Asia Tenggara dan wadjarlah bila Rakjat Indonesia mendjadikan Imperialis AS musuh nomor wahid dan Amerika Serikatlah dan kawan2nja dengan paksa memasukkan „Malaysia" mendjadi anggota Dewan Keamanan PBB.

Jang ini berarti adalah sikap bermusuhan dengan terbuka bagi Rakjat Indonesia jang dengan gigih dan patriotik mengganjang „Malaysia". Kebiadaban dan tjampur tangan Imperialis AS dan intervensi dan agresi terhadap Rakjat sudah dikenal rakjat sedjak Trikora membebaskan Irian Barat jang njata2 Amerika Serikat memusuhi perdjuangan rakjat Indonesia jang berdiri dengan sendjata terhunus.

Sekarang siapa lagi jang tidak tahu dan mengerti kalau Amerika Serikat adalah „biang keladi" dari segala bentuk perang dan agresinja di Asia Tenggara. Dan sekarang termasuk „Malaysia" adalah Pangkalan Militernja jang ditudjukan untuk membendung dan menghantjurkan Revolusi Indonesia. Memang „Malaysia" adalah boneka Inggris tetapi Inggris dan Amerika Serikat adalah setali tiga uang, jang semakin sekarat.

Pendeknja Rakjat dimana2 sedang bergolak membebaskan diri menuntut kemerdekaan tanah air jang ditjintai untuk kebahagiaan rakjat dan ummat manusia.

Kaum Imperialis tak akan pernah diam dan berpangku tangan dgn djalan kerdja sama kaum reaksioner dalam negeri „jang sudi" mendjual belikan dirinja mendjadi tjetjenguk di tanah air karena mendapat belaian „kasih mesra", mendjaid budak kesajangan pada achir2 ini kita lihat sesudah mereka gagal dengan segala tipu dajanja, berusaha merongrong dan menghantjurkan ekonomi rakjat Indonesia dengan segala kekuasaan pada mereka.

Seperti apa jang dikatakan oleh J.M. WPM I Dr. Subandrio adanja „dinasti ekonomi", jang bukan sadja anti buruh dan tani sebagai soko guru revolusi anti Nasakom dan anti Komunis, tetapi pada hakekatnja adalah anti Republik Indonesia jang sudah kita pertaruhkan dgn darah dan tulang2 jg berserakan. Dapatkah patriot tanah air dan bangsa jang besar akan menghapuskan dosa jang mengchianati revolusi Agustus 45 ?.

Kita jakin tak akan demikian halnja dan memang demikianlah bahwa massa Rakjat bangkit dan aksi jang kesemuanja ditudjukan mengutuk perbuatan jang mengchianati dan merongrong revolusi Indonesia.

Dimana2 rakjat Indonesia bangkit menjatakan kesetiaannja pada revolusi dan menuntut tindakan setimpal kepada mereka penghianat2 jang tak dapat dimaafkan akan dosa2 jg mereka perbuat. Barisan massa rakjat dgn poros kekuatan Nasakom bangkit berlawan mengganjang segala tantangan dan dengan prinsip berdiri diatas kaki sendiri mengganjang segala tantangan. Tahun 1965 adalah merupakan tahun djalan gemilang jang akan ditjapai oleh Rakjat mentjapai kemerdekaan penuh, tahun jang menggempa gelorakan semangat berdjuang jang heroik pantang mundur tak sedjengkal tanahpun akan bisa dikuasai Imperialis.

Dan bagi setiap patriotik segala kesulitan apapun jang dihadapi, kaum Imperialis tak akan bisa mematahkan perdjuangan rakjat jang adil dan benar dengan segala djiwa raga akan dikorbankan, „tanah air atau mati". Sedjarah akan membuktikan kebenaran perdjuangan rakjat dan nation2 tertindas akan pasti menang dan tak terkalahkan.

Nasib pekerdja terhadap Hari Raya

Atas pembitjaraan antara Pem. Tk. I Djateng dan para utusan SM2, panitja nasib DPRD-GR dan Pem. Daerah Tk. II Klaten pada tgl. 21/1-1965 kemarin, serta mengingat hasil2 para utusan itu sendiri dan djuga para utusan Tk. I Djateng, setelah sama2 menghadap ke Pem. Pusat, untuk sekedar memperbaiki nasib daripada parra pekerdja harian pemerintah, dapat diambil kesimpulan keputusan sbb:

1. Pekerdja Pem. Daerah:

Semua pekerdja Pem. Daerah, prinsip dapat disetudjui, semua diangkat mendjadi pegawai daerah, dgn tjatatan:

a. konsekwensi keuangannja harus mendjadi tanggungan Pem. Daerah sendiri2, tidak boleh memberatkan Daerah Tk. I (ndjagakake). Harus dapat berdiri djatas kaki sendiri;

b. tidak boleh sekali menambah tenaga baru.

2. Upah pekerdja:

Upah pekerdja dapat dinaikkan mendjadi Rp. 60,— sehari, berlaku mulai 1 Djanuari 1965.

3. Lauk-Pauk.

Lauk pauk semua pekerdja dapat menerima berlaku mulai Djuli 1964. Uangnja tersedia dan dapat diterimakan sebelum H.R.

4. T.H.R.

Dapat diberikan menurut peraturan jang berlaku.

5. Tekstil:

Penjaluran 9 bahan pokok terutama tekstil, belum ada djalan keluar.

6. Kenaikan harga barang2:

Dari Tk. I dan Daerah2 sudah ada perdjuangan, termasuk tilgram jg pedas, namun belum berhasil.

7. Djaminan beras 1 bulan djatah jang belum diterimakan. Hal ini baru diusahakan.

Antara lain demikianlah jang dapat diberitakan.



PERNJATAAN :

Bubarkan HMI - GMSos & Soksi

BAHWA setiap rakjat jang progressip dan revolusioner dengan kegotong rojongan progressip revolusioner berporos Nasakom terhadap kaum kontra revolusi tidaklah akan ada sikap lain jaitu sikap jang tegas tanpa kompromi terhadap kaum kontra revolusi untuk memenangkan Dwikora menjelesaikan revolusi Agustus 45 sampai ke-akar2nja.

Dan bahwa H.M.I. dan GM Sos adalah :

1. Mendukung dan membantu pemberontakan PRRI/PERMESTA/DI, TII.
2. Pendukung "Liga Demokrasi" jang dinjatakan terlarang.
3. Tersangkut dalam peristiwa Rasialisme 10 Mei".
4. Pendukung Peraturan "26 Mei" terror harga jang sudah dibatalkan oleh Pemerintah.
5. Tersangkut dalam peristiwa "Tjikini". „Tjendra Wasih" dll.
6. Pendukung "Manikebu" jg sudah dinjatakan terlarang.
7. Pendukung "BPS" jg kontra revolusi jang sudah dinjatakan terlarang.
8. Tersangkut dan pendukung "Malaysia".
9. dan lain2 didalam kegiatan kontra revolusi.

Bahwa rakjat jang sudah mengenal dan menuntut agar dibubarkannja SOKSI organisasi kapitalis birokrat adalah :

2. Pendukung peraturan "26 Mei" jg sudah dibatalkan oleh Pemerintah.
2. Pendukung "Manikebu" jg sudah dinjatakan terlarang.
3. Pendukung "BPS" jang sudah dinjatakan terlarang.

Setelah mendiskusikannja setjara mendalam dan dengan fakta dan kenjataan diatas dan situassi Tanah air dan revolusi Indonesia jang semakin meningkat kedalam Tahun Vivere Vericolosa Mente maka Perserikatan Perhimpunan Mahasiswa Indonesia (P.P.M.I.) Konsulat Jogjakarta memutuskan dan menjatakan sebagai berikut :

1. Mendesak kepada P.J.M. Presiden Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno dan KOTRAR agar segera membubarkan H. M I. — GMSos & SOKSI dan dinjatakan terlarang.
2. Memetjat GMSos dari keanggotaan PPMI Konsulat Jogjakarta dan meningkatkan pemetjatan H.M.I. dari keanggotaan PPMI Konsulat Jogja.
3. Berdasarkan Keppres 1/1965 dan keputusan Presidium PPMI Pusat memetjat sementara keanggotaan Gerakan Mahasiswa Murba (GMM) dari keanggotaan PPMI Konsulat Jogjakarta.

Maka anggota PPMI Konsulat Jogjakarta sekarang ini adalah :

1. Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (G M N.I.).
2 Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (P.M.I.I.).
3. Consentrasi Gerakan Mahasiswa Indonesia (C.G.M.I.).
.5 Gerakan Mahasiswa Kristen Innonesia (G.M.K.I.).
6. Perhimpunan Mahasiswa Indonesia (PERHIMI).
7. Perhimpunan Mahasiswa Katholik Rep. Indonesia (P.M. K.R.I.). * *

Penjerahan Rumah Pahlawan.

PADA tanggal 21 Djanuari 1965 di Pingit Jogjakarta telah diadakan serah terima rumah pahlawan KHA. Dahlan dari PJM. Presiden/Pemimpin Besar Revolusi jang ditugaskan kepada Menko Kompartimen Kesedjahteraan Kol. Hadidjojo, kepada keluarga almarhum KHA. Dahlan. Dengan didahului pembatjaan Al Qur'an oleh Wirsan tjutju dari almarhum KHA. Dahlan, upatjara segera dimulai dan naskah serah terima ditanda tangani oleh keempat anak almarhum jang datang dari Bangkok Kalimantan, dan Djawa Barat dari wakil Pemerintah Pusat Kol. Hadidjojo. Adapun jang bertindak sebagai saksi wakil dari Pemerintah Kotapradja Jogjakarta. KOREM 72 dan P.B. Muhamadijah. Dalam pada itu telah memberikan sambutan disamping wakil dari ahli waris Irfan Dahlan, djuga wakil dari Walikota Jogjakarta dan wakil J.M. Menko Kompartimen Kesedjahteraan Kol. Hadidjojo. Rumah dan musholla tersebut seharga Rp. 10.500.000. dan penjelenggaraannja dikerdjakan oleh Fa. Sugijo. Sehubungan dengan itu setelah diiserahkan rumah2 Pahlawan di Jogjakarta jaitu kepada K.H. Dewantara, Pak Surjapranoto dan KHA. Dahlan, maka bangunan jang keempat akan dibangun di Demakan (Tegalredjo) sebagai pemuliaan almarhum P. Diponegoro.

Dalam bangunan jang diperkirakan beajanja Rp. 600.000.000.— itu akan meliputi bangunan2 Monumen serbaguna, Musium serta relief2 jang menggambarkan perdjuangan dan kepahlawanan almarhum P. Diponegoro, pemasangan2 saluran air dan lampu2 kedaerah tsb. * *

TELUR JANG TERBESAR DIDUNIA

Düsseldorf (DaD) — Sedjak baru2 ini, telur jang terbesar didunia dapat dilihat pada koleksi barang2 pengetahuan alam kota Düsseldorf didalam Museum-Löbbecke. Tetapi kepada pengundjung2nja tidak diperlihatkan telur aslinja jang lebih dari 30 cm besarnja dan sangat berharga itu, melainkan hanjalah model tuangan dari kapur batu (gipsa) jang sangat menjerupai jang asli. Hingga kini telur2 sematjam itu hanja ditemukan dipulau Madagaskar dan berasal dari burung2 besar didjaman purba dan sedjak djutaan tahun telah habis mati. Penemuan2 sematjam itu tentunja djarang sekali, karena itu sangat berharga. Seorang kolektor dari Berlin setjara kebetulan sadja dapat membeli suatu telur jg asli dengan murah. Semulanja orang mengira, bahwa telur tersebut hanjalah barang pelawak sadja dan sudah mau dibuang ketempat sampah. Djuga kolektor dari Berlin tsb mula2 mengira, bahwa barang itu hanjalah tiruan belaka jg ditjetak dari telur burung besar itu. Ketika ternjata bahwa ia mendapat suatu eksemplar jang asli, maka segera ia menjerahkannja untuk diteliti setjara ilmiah. Isi telur tsb adalah 8,5 liter, artinja sama dengan 7 telur burung-unta atau 183 telur ajam. Telur burung kolibri jang diletakkan disampingnja djelas menundjukkan besarnja telur burung djaman purba tersebut.



DAFTAR PENDJUALAN BUKU - BUKU

Resep Kimia	Rp. 100,—
77 Masakan Djawa	Rp. 60,—
Pengetahuan mendjalankan Kegaipan	Rp. 60,—
Ilmu segala surat menjurat	Rp. 60,—
100 Tanja djawab Muda-mudi	Rp. 60,—
Primbon wanita	Rp. 60,—
Mentjegah hamil	Rp. 60,—
Code2 hubungan Muda-mudi	Rp. 60,—
Ramalan 5 Djari	Rp. 60,—
Bentuk dan suratan tangan	Rp. 60,—
Pengetahuan perkawinan	Rp. 60,—
Memotong Pakaian kanak-kanak	Rp. 60,—
Ilmu pengasih Agung	Rp. 60,—
Ilmu2 Keraton	Rp. 60,—
40 Primbon kuna.	Rp. 60,—
Sasmita mimpi	Rp. 60,—
Pertolongan Praktis	Rp. 60,—
Kebatinan manusia rasa djati	Rp. 60,—

PERUBAHAN PENDJUALAN BUKU2

Primbon kuno	Rp. 60,—
Firasat Wanita	Rp. 60,—
Firasat Burung	Rp. 60,—
Sasmita ngimpi keduten	Rp. 60,—
Mata'adji Komodjaja ratih	Rp. 60,—
Mendjalankan kegiatan	Rp. 60,—
Rasa sedjati memudji batin	Rp. 60,—
Ramalan tulisan anda	Rp. 60,—
Ramalan lima djari	Rp. 60,—
Pusaka Fakta gaib	Rp. 60,—
Ilmu pengasih Agung	Rp. 100,—
Ilmu tjipto baroto manunggal	Rp. 70,—
Meramalkan kelahiran anda	Rp. 60,—
Tanja djawab TAVIP	Rp. 100,—
Tanja djawab INDOKTRINASI	Rp. 100,—
Kamus lengkap Indoktrinasi	Rp. 60,—
Manusia sosialis Indonesia	Rp 60,—

Semua pesanan tambah ongkos kirim 25%

Sedikitnja	Rp. 25,—

Administrasi Jajasan Penerbitan „Pesat"
Pakuningratan 67 Telp. 747. JOGJAKARTA.



Idzin terbit Mempen tg. 20 Djuli 1963 No. 284/SK/UPPG/SIT/1963.
Typ „Pertjetakan Republik Indonesia" Jogjakarta SIPK No. 3194/C-1272/3061